

KKN-P UMSIDA 2021



CANDINEGORO

— Kelampayan 30 —

39 HARI YANG BERTAMBAH DI DESA CANDINEGORO



Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa
Candinegoro Kecamatan Wonoayu

39 Hari Yang Berharga

Oleh:

Dr. Syamsudduha Syahririni, S.T., M.T

Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I

Yoga Sugama Ali Fhatnur, S.H

Afdholul Putra M. J

Alfaiqoh Liddiniyah

Alfiani Udis'tia

Arum Fibriani

Bima Setyo Purwantoro

Dafit Setiawan Jaya

Defi Noviatul Sari

Evy Novianti

Galih Bagus Setyawan

Indah Yulia Prafita

Indira Maisaroh

Jovanka Roy Hastian

Masykurrotin Ni'mah

Maya Sholikhah

Mifta Aulia Ramadhani

M. Bagas Batangharis

Rindi Kartika Sari

Siti Alfalah Sania

UMSIDA Press

2021

39 Hari Yang Berharga

Penulis : Dr. Syamsudduha Syahrerini, S.T., M.T
Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I
Yoga Sugama Ali Fhatnur, S.H
Afdholul Putra M. J
Alfaiqoh Liddiniyah
Alfiani Udis'tia
Arum Fibriani
Bima Setyo Purwantoro
Dafit Setiawan Jaya
Defi Noviatul Sari
Evy Novianti
Galih Bagus Setyawan
Indah Yulia Prafita
Indira Maisaroh
Jovanka Roy Hastian
Masykurrotin Ni'mah
Maya Sholikhah

Editor :
Desain Sampul : Dafit Setiawan Jaya
Desain Isi : Indira Maisaroh
ISBN : 978-623-6081-92-1
Cetakan I : April 2021
Ukuran : 14,5 cm x 21 cm
124 halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo
Telp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Rasa syukur selalu tercurah kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah serta kesehatan, sehingga kami dapat melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-Pencerahan) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun 2021.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program yang ditempuh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan perwujudan dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi, yaitu bermaksud memberikan pengalaman secara langsung baik fisik maupun mental kepada calon sarjana dengan terjun bersama masyarakat dengan menerapkan ilmu jurusan masing-masing.

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, lokasi kegiatan tersebar di berbagai wilayah yakni Desa Candinegoro, Wonoayu, Sidoarjo

Tak lupa pula kami berterima kasih kepada pihak-pihak yang terkait dalam penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini. ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Hidayatullah, M.Si., Selaku Rektor UMSIDA.
2. Dr. Sigit Hermawan, S.E., M.Si., Selaku Direktur DRPM UMSIDA.
3. Dr. Syamsudduha Syahririni, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Lapangan
4. Puspita Handayani, S.Ag., M.Pd.I, selaku Monev KKN Pencerahan
5. Yoga Sugama Ali Fhatnur, S.H, selaku Pendamping KKN Desa Candinegoro
6. Hadi Purnomo, S.H., Selaku Kepala Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.
7. Sukardi, Selaku Sekretaris Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo
8. M. Anas, S. Sy., Selaku Ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro

Sidoarjo, 1 April 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<i>1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi</i>	<i>1</i>
<i>1.2 Tujuan dan Manfaat</i>	<i>6</i>
1.2.1 Tujuan.....	6
1.2.2 Manfaat.....	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA.....	8
<i>2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Profil Desa.....</i>	<i>8</i>
2.1.1 Memaksimalkan Aplikasi SIPRAJA di Pelayanan Publik Desa Candinegoro.....	8
2.1.2 Membuat Profil Desa Candinegoro	11
<i>2.2. Bakti Diri di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro.....</i>	<i>14</i>
2.2.1 Fun Game di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro	15
2.2.2 Sosialisasi Eco Enzym di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro.....	16
<i>2.3 Branding Icon dan Potensi Desa Candinegoro</i>	<i>19</i>
2.3.1 Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo	19
2.3.2 Permohonan Pembangunan Jembatan dan Pagar untuk Situs Candi Dermo.....	20
2.3.3 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai	22
BAB III 19 CAHAYA PENCERAHAN DIKALA PANDEMI	24
<i>3.1 Juru Kunci Aula Selama KKN.....</i>	<i>24</i>

3.2 Semangat Mahasiswa KKN-P 2021 Melestarikan Situs Budaya	27
3.3 Mahasiswa Umsida KKN-P 2021 ikut serta Melestarikan Cagar Budaya	30
3.4 Melestarikan Budaya Candi Dermo	32
3.5 KKN DESA SENDIRI	35
3.6 Kontribusi Mahasiswa KKN Terhadap Pengembangan Potensi Desa Candinegoro	38
3.7 Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa Pandemi Covid-19	
3.8 KKN Sistem Zonasi	44
3.9 KKN DI TENGAH PANDEMI	47
3.10 Pengalaman KKN ditengah Pandemi	49
3.11 Hari - Hari KKN di Desa Candinegoro.....	53
3.12 KKN 2021.....	56
3.13 39 Hari Yang Berharga	59
3.14 Pengabdian dikala pandemi.....	61
3.15 Pengalaman Dengan Desa Candinegoro	64
3.16 Teman-teman KKN-P CANDINEGORO Mempelajari Eco Enzyme Bersama Adik – Adik Panti Asuhan AL-INSAN.....	67
3.17 Memaknai Pengabdian di Desa Candinegoro	69
3.18 Warna-Warni Pengabdian di Desa Candinegoro	72
3.19 Senandung Lagu Cinta.....	74

BAB IV KESAN MASYARAKAT DAN MITRA TERHADAP KKN UMSIDA 78

4.1 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Memaksimalkan Aplikasi SIPRAJA di Pelayanan Publik Desa Candinegoro”	78
4.2 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Pembuatan Profil Desa”	80

4.3 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Sosialisasi Eco Enzym sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan”	82
4.4 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Branding Icon dan Potensi Desa Candinegoro”	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan dan Saran.....	85
5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
LOGBOOK KKN – P DESA CANDINEGORO	91
BIODATA PENULIS	102



1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat serta sebagai bentuk tanggung jawab mahasiswa terhadap problematika yang kini dihadapi oleh masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) didasarkan pada falsafah pendidikan yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tinggi. Penetapan ini didasarkan pada amanat presiden Republik Indonesia pada Februari 1972. Yang menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu untuk tinggal dan membantu masyarakat pedesaan memecahkan masalah pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya. Dengan kondisi sekarang mahasiswa dituntut solutif untuk bisa membantu Pemerintah Desa memaksimalkan pelayanan dan pelaksanaan program kerja berbasis teknologi tepat guna.

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat yang sejahtera, adil dan makmur, dengan menggunakan wawasan intelektual disertai dengan kegiatan nyata. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa mempunyai peran signifikan di tengah masyarakat, bangsa dan negara. Dengan melakukan implementasi melalui program kampus yakni Kuliah Kerja Nyata – Pencerahan UMSIDA. yang bertujuan membantu serta mendukung program kerja di desa. Salah satu desa yang menjadi lokasi KKN-P ialah di Desa Candinegoro.

Desa Candinegoro berpenduduk 3,721 jiwa terdiri dari 1,716 laki-laki dan 2005 perempuan masih mempunyai 30% penduduk pra-sejahtera. Kondisi perekonomian masyarakat tergolong cukup baik meskipun ada beberapa masyarakat yang masih membutuhkan uluran tangan pemerintah untuk melakukan pendampingan terkait perekonomian rumah tangga. Untuk potensi perekonomian desa cukup berpeluang karena masih banyak lahan pertanian yang digarap oleh masyarakat yakni 70.460 ha.

Desa Candinegoro mempunyai icon yaitu Candi Dermo yang berpotensi untuk menjadi pariwisata unggulan desa, telah selesai dilakukan pemugaran pada bulan Desember 2020. Keberadaan Candi Dermo ini masih kurang dikenal secara luas di masyarakat, sehingga perlu adanya sarana promosi keberadaannya. Lokasi Candi Dermo sebetulnya sangat strategis, yakni terletak di jalan tembusan antara jalur utama Sidoarjo-Krian, Krian-Sukodono dan juga menjadi jalur alternative untuk masyarakat menuju ke jalan Provinsi Surabaya-Mojokerto-Madiun. Disamping itu Situs Candi Dermo memerlukan beberapa fasilitas penunjang untuk pemaksimalan potensi wisata. Menurut juru pelihara, Candi Dermo masih memerlukan fasilitas penunjang yang dapat memaksimalkan potensi wisata. Menurut mahasiswa KKN kelompok 30 Desa Candinegoro situs Candi Dermo masih memerlukan perhatian dari pemerintah. Maka dari itu perlu dilakukannya penjemputan informasi kepada pemerintah

Kabupaten Sidoarjo untuk bisa memenuhi kebutuhan yang diperlukan agar dapat memaksimalkan potensi wisata situs Candi Dermo.

Dalam pelayanan administrasi desa di Desa Candinegoro selama musim pandemi dilakukan secara langsung atau offline. Hal ini bisa mengakibatkan semakin meluasnya penyebaran virus corona. Karena terkadang masyarakat juga masih abai dalam penerapan protokoler kesehatan. Meskipun Desa Candinegoro sudah memiliki aplikasi SIPRAJA yang sudah siap digunakan untuk mempermudah pelayanan di saat masa pandemi ini, akan tetapi masih belum dimaksimalkan oleh perangkat desa karena keterbatasan kapasitas sumber daya manusia.

Seiring pertambahan jumlah yang terpapar virus corona Desa Candinegoro juga ada beberapa warganya yang terpapar virus corona, sehingga diperlukan adanya penyuluhan berkaitan dengan virus corona tersebut. Yakni protokol kesehatan yang semakin gencar disuarakan, dengan mengadakan program tentang segala penyuluhan dan edukasi mengenai Covid-19. Mulai dari penyemprotan disinfektan disekitar rumah, Pembagian masker, Penempelan poster dan sosialisai mengenai protokol kesehatan, Pemasangan wastafel ditempat berkumpulnya massa, serta Pembagian handsanitizer untuk masyarakat. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dengan adanya program kegiatan ini, bisa lebih membantu kesadaran masyarakat terhadap standart protokol kesehatan yang telah diatur oleh pemerintah. Sudah banyak diketahui, bahwa Covid-19 sangat tinggi tingkat penularannya. Dengan tingkat setinggi ini, pemerintah memberhentikan paksa seluruh kegiatan diluar rumah yang mengumpulkan massa, seperti sekolah, perusahaan, perkumpulan lembaga, dll. Efek itu sangat berimbas kepada seluruh masyarakat. Masyarakat diharuskan mengerjakan semua kegiatan dirumah, entah itu pekerjaan, bersekolah, dll. Efek ini sangat berpengaruh terutama bagi sistem pembelajaran di sekolah. Para guru, pelajar serta orang tua dipaksa melakukan segala kegiatan belajar dari rumah.

Sistem pembelajaran ini berubah dari pertemuan tatap muka diganti dengan pertemuan online. Dengan adanya perubahan sistem yang belum pernah dilakukan oleh guru, pelajar dan orang tua ini menimbulkan beberapa kesulitan dalam melakukannya. Sehingga tidak jarang banyak kasus guru yang tidak mengajar karena tidak dapat menggunakan media teknologi dengan baik, pelajar yang bermalas-malasan karena merasa tidak diperhatikan oleh guru, dan orang tua yang merasa kesulitan menemani anaknya belajar di rumah karena ketidakmampuan mereka dalam penggunaan teknologi.

Desa Candinegoro juga terdapat satu Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), yakni Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan. Panti asuhan ini mengasuh sekitar 19 anak yakni 12 perempuan dan 7 laki-laki dari usia sekolah SD sampai SMP. Ketua panti asuhan Bapak Mohammad Anas juga sebagai Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo di Majelis Kesejahteraan Sosial. Tentunya selama pandemi ini seluruh anak panti melakukan pembelajaran dari rumah (panti), sehingga perlu dilakukan pendampingan untuk memotivasinya. Dalam panti tersebut terdapat keta panti dan seluarga, satu ustadzah dan satu ustadz, total terdapat sekitar 25 orang, tentunya dalam kebutuhan sehari-hari dalam pengolahan makanan banyak sampah yang ditimbulkan dari sampah dapur organik. Selama ini sampah organik begitu saja dibuang tanpa adanya pengolahan atau dibakar, sehingga perlu dilakukan praktek pengolahan sampah organik untuk membantu alam dan lingkungan tetap terjaga. Karena sampah organik yang dibuang dan menumpuk di tempat pembuangan sampah akhir bisa menimbulkan gas metana yang bisa menyebabkan pemanasan global. Disamping itu secara ekonomi keluarga dalam panti bisa berkurang dengan adanya pengolahan sampah organik ini, karena cairan yang dihasilkan memiliki sejuta manfaat.

Sesuai dengan program DRPM bahwa ada 5 program kerja unggulan kampus yang wajib dijalankan salah satu. Kelompok 30 Desa Candinegoro

memilih 2 program kerja unggulan yang akan berjalan selama kegiatan KKN. Program kerja itu yakni AIK (peningkatan kualitas kehidupan masyarakat berbasis pendidikan, dakwah al-islam, dan kemuhammadiyaan), TTG/Rekayasa (pengembangan potensi kelompok masyarakat berbasis inovasi kesehatan, literasi, sains dan teknologi tepat guna atau model rekayasa sosial). Untuk kegiatan program unggulan AIK bekerja sama dengan Panti Asuhan Al-insan ranting Muhammaiyah. Kondisi Pandemi berdampak pada adik-adik panti asuhan Al-Insan yang harus menuntaskan segala urusan belajar hanya di area panti. Hampir seluruh aktifitas mereka habiskan di panti yang mengakibatkan mereka butuh penyegaran dalam aktifitas sehari-hari. Serta mereka juga mengalami hambatan dalam pengolahan limbah dapur yang setiap hari pasti terproduksi. Oleh karenanya berkolaborasi dengan pihak panti untuk menciptakan inovasi-inovasi guna meminimalisir permasalahan-permasalahan seperti membuat acara fun games dan juga pelatihan pemanfaatan limbah dapur organik. Untuk program kerja ungula TTG kelompok KKN Candinegoro membuat website yang memuat tentang segala informasi yang ada di dalam Desa Candinegoro. Pemerintah Desa Candinegoro selama pandemi mengalami banyak kendala terhadap program kerja yang telah disusun, serta pelayanan berjalan tidak maksimal. Proses promosi potensi desa juga mengalami kendala dikarenakan penurunan kondisi perekonomian global yang berdampak di masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Desa Candinegoro. Maka dari itu dalam melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Candinegoro dengan membantu memaksimalkan pelayanan desa, dengan melakukan terobosan pelayanan berbasis teknologi yang bisa diakses masyarakat dari rumah. Kita juga melakukan pemaksimalan dalam pengenalan profil desa melalui web desa dan mengangkat ikon desa yaitu situs Candi Dermo, mengangkat dan mengenalkan potensi yang ada di Desa Candinegoro untuk menunjang masyarakat agar bisa terbantu dalam segi ekonomi dan sosial. Semakin desa

dikenal dengan segala potensi yang ada akan mengangkat segala usaha masyarakat bahkan UMKM yang ada di desa. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melakukan Kuliah Kerja Nyata di Desa Candinegoro akan melakukan terobosan serta inovasi agar bisa memaksimalkan potensi serta pengenalan desa kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Anggota KKN Desa Candinegoro akan berkontribusi secara maksimal untuk bisa mewujudkan apa yang menjadi cita-cita masyarakat dan mitra.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN), tim KKN memperoleh banyak manfaat dari pelaksanaan KKN ini dan juga memiliki tujuan dari pelaksanaan KKN ini. Berikut ini tujuan dan manfaat dari Kuliah Kerja Nyata (KKN)

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan di capai melalui KKN:

1. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya menambahkan, mempercepat gerak program kerja terhadap perangkat desa tentang penggunaan SIPRAJA (pelayanan desa).
2. Mahasiswa membuat Profil Desa Candinegoro melalui website.
3. Meningkatkan pengertian, wawasan masyarakat serta praktek tentang pengolahan sampah organik kulit buah dan sayuran.
4. Mahasiswa membuat video edukasi tentang situs Candi Dermo untuk memperkenalkan Candi Dermo lebih luas di masyarakat.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari KKN:

- a. Bagi Mahasiswa
 1. Meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap permasalahan yang dihadapi perangkat desa dan mampu memecahkannya.

2. Melalui kegiatan ini secara tidak langsung mahasiswa semakin akrab dengan masyarakat di lingkungan Candinegoro.
 3. Melatih mahasiswa untuk menjadi mandiri di setiap tantangan yang dialami.
 4. Belajar berkomunikasi dengan pihak eksternal kampus khususnya instansi pemerintahan
- b. Bagi Masyarakat
1. Pemerintah desa beserta masyarakat dapat memahami alur penggunaan aplikasi SIPRAJA.
 2. Masyarakat mendapat inovasi baru dalam pengolahan sampah organik agar lebih bermanfaat
 3. Masyarakat dapat turut serta memaksimalkan pengenalan potensi desa khususnya situs Candi Dermo
- c. Bagi Perguruan Tinggi.
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil integrasi mahasiswa dengan masyarakat sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan.
 2. Para dosen atau pengajar akan memperoleh berbagai pengalaman yang berharga dan menemukan berbagai masalah untuk pengembangan kegiatan penelitian.
 3. Mempererat kerja sama antara lembaga Muhammadiyah dengan instansi lain dalam pelaksanaan sosialisasi Ecoenzym.

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA



2.1. Pelaksanaan dan Pencapaian Program Kerja Profil Desa

2.1.1 Memaksimalkan Aplikasi SIPRAJA di Pelayanan Publik Desa Candinegoro

Saat ditetapkannya status pandemic Covid-19, berbagai negara melakukan pencegahan penularan penyakit tidak terkecuali Indonesia. Salah satu cara untuk memutus rantai penularan adalah dengan melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Tidak hanya masyarakat yang melakukan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akan tetapi seluruh instansi pemerintah, sekolah, dan universitas. Hal ini seperti yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Di tengah pandemic Covid-19 ini, mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara online, dengan keterbatasan yang ada tetap melakukan kegiatan ini dengan salah satu program kerja yaitu memaksimalkan aplikasi SIPRAJA pada Pelayanan Publik di Balai Desa Candinegoro. Menurut pernyataan dari Bapak Sukardi sendiri, pelayanan publik di Desa Candinegoro masih menggunakan manual yang dimana warga desa Candinegoro masih harus datang ke balai desa untuk mengurus surat – surat hal ini dapat menimbulkan kerumunan masyarakat yang bisa berdampak pada munculnya klaster baru covid-19, padahal Pemerintahan Kabupaten Sidoarjo sudah memiliki aplikasi SIPRAJA yang sudah siap digunakan untuk mempermudah pelayanan di saat masa pandemi ini, akan tetapi masih belum dimaksimalkan oleh perangkat desa. Secara etimologis, Kamus besar Bahasa Indonesia menyatakan pelayanan adalah usaha melayani kebutuhan orang lain. Pelayanan adalah kegiatan yang ditawarkan kepada konsumen atau pelanggan yang dilayani, yang bersifat tidak berwujud atau tidak dapat dimiliki. Dalam Rancangan Undang Undang Pelayanan publik memaknai bahwa pelayanan

publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. SIPRAJA adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Pemkab Sidoarjo untuk mempermudah penduduk dalam mengurus surat-surat, seperti Surat Ijin Usaha, Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Ijin Keramaian, Surat Pengajuan KTP, KK, SKCK, dll. Sistem ini menjadi standar pelayanan publik di lingkup wilayah Kabupaten Sidoarjo, mulai dari tingkat Desa s/d tingkat Kecamatan.

Ketika masa pandemi seperti ini seharusnya meminimalisir banyaknya orang pada pelayanan publik di balai desa. Dan juga para perangkat desa yang memiliki tanggung jawab pada bagian pelayanan masih minim informasi bagaimana cara penggunaan aplikasi SIPRAJA tersebut. Oleh sebab itu, pelaksanaan program kerja “Memaksimalkan aplikasi SIPRAJA pada pelayanan publik di Balai Desa Candinegoro”.

Berlangsungnya proses pendampingan pemaksimalan sipraja oleh mahasiswa KKN berjalan di minggu kedua. Dengan penggalihan informasi bersama kasi pelayanan untuk bisa menganalisis permasalahan-permasalahan terkait teknis. Dari pihak Pemerintah Desa mengalami kendala di akses sistem yang sering mengalami penurunan kapasitas platform SIPRAJA dikarenakan server yang berada di kabupaten. Lantas kita melakukan komunikasi dengan pihak kecamatan untuk mengatasi permasalahan ini. Setelah tuntas Mahasiswa KKN bersama Kasi Pelayanan melengkapi data base yang menjadi kebutuhan kelancaran proses pelayanan online. Perlahan mahasiswa KKN melakukan edukasi kepada masyarakat yang membutuhkan pelayanan pada setiap harinya. Masyarakat diberikan arahan dan pendampingan untuk mengakses registrasi aplikasi SIPRAJA dengan ini respon masyarakat cukup baik karena merasa ha; ini cukup efektif untuk menunjang kebutuhan pelayanan. Setelah berjalan 3 minggu proses pelayanan online sudah berjalan cukup baik karena masyarakat sudah mengenal teknis dari pelayanan SIPRAJA. Serta mahasiswa KKN juga membuatkan print out tutorial registrasi aplikasi SIPRAJA dan terus melakukan pendampingan guna memaksimalkan proses pelayanan online.



Gambar 2.1 Aktivitas pemberian edukasi tentang aplikasi SIPRAJA kepada perangkat Desa Candinegoro pada minggu pertama kepada sekretaris Desa Candinegoro. Sasaran dari kegiatan ini adalah para perangkat desa Candinegoro agar lebih memahami bagaimana cara dan memaksimalkan penggunaan aplikasi SIPRAJA.

Gambar 2.1 Pemberian Edukasi Tentang Aplikasi SIPRAJA



Gambar 2.2 Aktivitas pendampingan tentang aplikasi SIPRAJA kepada perangkat Desa Candinegoro. Sasaran dari kegiatan ini adalah para perangkat desa Candinegoro agar lebih memahami bagaimana cara dan memaksimalkan penggunaan aplikasi SIPRAJA

Gambar 2.2 Pendampingan Tentang Aplikasi SIPRAJA



Gambar 2.3 Hasil Pendampingan Tentang Aplikasi SIPRAJA

Gambar 2.3 Hasil pendampingan tentang aplikasi SIPRAJA kepada perangkat Desa Candinegoro. Sasaran dari kegiatan ini adalah para perangkat desa Candinegoro agar lebih memahami bagaimana cara dan memaksimalkan penggunaan aplikasi SIPRAJA.

2.1.2 Membuat Profil Desa Candinegoro

Pada saat berkunjung ke kediaman Bapak Sukardi selaku Sekretaris Desa Candinegoro beliau mengatakan bahwa dari pemerintahan desa mengalami hambatan terkait dengan penyampaian informasi berkaitan dengan potensi yang ada di Desa Candinegoro kepada masyarakat luar. Karena untuk *platform* penyampain informasi belum tersedia dan pihak pemerintahan desa mempunyai kendala untuk menciptakan *platform* tersebut. Maka dari itu, kita berinisiatif untuk membuat *platform* berupa *website* untuk desa yang dapat dikases masyarakat luar untuk menggali informasi Desa Candinegoro, baik dari segi potensi, keunggulan, maupun yang ada di dalam Desa Candinegoro.

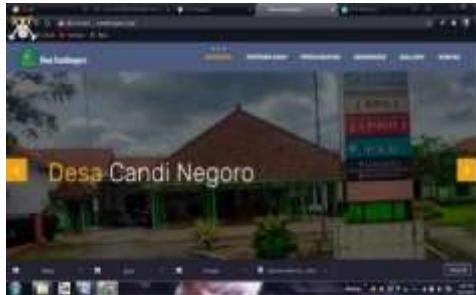
Pengertian situs web atau *website* adalah kumpulan informasi dalam bentuk halaman web yang saling tergabung di sebuah domain atau URL. Contohnya, dalam sebuah *website* dengan domain *cikenblekpaper.com*, terdapat berbagai halaman lain, mulai dari blog, menu, halaman kontak, dan sebagainya yang bisa diakses langsung dari halaman beranda (*homepage*). Kumpulan halaman ini bisa diakses tentunya dengan koneksi internet.

Desa candinegoro merupakan desa yang berada di kecamatan wonoayu. Desa Candinegoro masih belum mempunyai website profil desa untuk mengenalkan desa ke masyarakat luas melalui internet. maka dari itu rekan rekan KKN-P kelompok 30 berencana membuatkan websit profil desa untuk desa Candinegoro. Bahasa yang digunakan untuk membangun website profil desa Candinegoro adalah bahasa HTML. (2 December 2020) dalam artikel berjudul PengertianHTML. **HTML** adalah singkatan dari *Hypertext Markup*

Language. HTML memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi. *User Interface* dari situs web yang kami buat ialah:

1. Halaman Beranda

Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, pada halaman ini terdapat *blog* situs Candi Dermo, sejarah desa dan juga ada data statistic penduduk Desa Candinegoro



Gambar 2.4 Halaman Beranda di *website* Desa Candinegoro

2. Halaman Tentang Kami

Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, Terdapat juga gambaran tentang keadaan Desa Candinegoro juga ada visi dan misi pemerintahan Candinegoro juga ada data perangkat desa candinegoro beserta jabatan masing masing dan struktur Desa Candinegoro.



Gambar 2.5 Halaman Tentang Kami di *website* Desa Candinegoro

3. Halaman Persyaratan

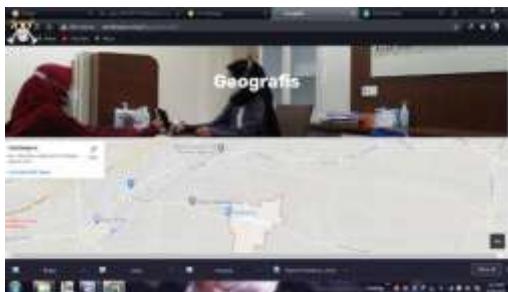
Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, Terdapat juga semua persyaratan warga yang mau mengurus segala urusan yang berkaitan dengan desa dan juga bisa langsung melink langsung ke sipraja.



Gambar 2.6 Halaman Persyaratan di *website* Desa Candinegoro

4. Halaman Geografis

Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, Terdapat juga lengkap letak geografis Desa Candinegoro yang terletak di Kecamatan Wonoayu Sidoarjo.



Gambar 2.7 Halaman Geografis di *website* Desa Candinegoro

5. Halaman Gallery

Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, Terdapat juga semua foto kegiatan yang ada di desa candinegoro.



Gambar 2.8 Halaman Gallery di *website* Desa Candinegoro

6. Halaman Kontak

Pada halaman ini terdapat menu header Beranda, Tentang kami, Persyaratan, Geografis, Galery, Kontak, Terdapat juga layanan penghubung ke email desacandinegoro apabila ada user yang mau bertanya tentang Desa Candinegoro.



Gambar 2.8 Halaman Gallery di *website* Desa Candinegoro

2.2. Bakti Diri di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro

Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) adalah salah satu usaha yang dibangun oleh Persyarikatan Muhammadiyah untuk mencapai maksud dan tujuannya, yakni menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam. Semua

bentuk kegiatan amal usaha Muhammadiyah, dan seluruh pimpinan serta pengelolaan amal usaha berkewajiban untuk melaksanakannya. Amal usaha Muhammadiyah bergerak pada pada 3 bidang, yakni bidang keagamaan, bidang pendidikan, dan bidang kemasyarakatan. Salah satu amal usaha Muhammadiyah yang bekerja sama dalam program kerja KKN Desa Candinegoro ialah Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro.

2.2.1 Fun Game di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro

Ketika mengunjungi panti asuhan tersebut, bapak Anas selaku ketua pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro. Beliau mengatakan bahwa mereka kebingungan untuk mengatasi kebosanan adek – adek panti selama masa pandemi. Oleh sebab itu, beliau meminta untuk diisi Fun Game agar mereka merasa senang.



Gambar 2.10 Senam Bersama Adik – Adik Panti Asuhan Muhammadiyah

Gambar 2.10 Senam Bersama Adik – Adik Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Muhammadiyah. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh adik – adik panti



Gambar 2.11 Senam Bersama Adik – Adik Panti Asuhan Muhammadiyah

Gambar 2.11 Fun Bersama Adik – Adik Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Muhammadiyah, berupa permainan lomba tahfidz dan main kata. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh adik – adik panti



Gambar 2.12 Aktivitas Senam Bersama
Adik – Adik Panti Asuhan Muhammadiyah

Gambar 2.12 Fun Bersama
Adek – Adek Panti Asuhan
Muhamadiyah Al Insan
Ranting Muhammadiyah.
Sasaran dari kegiatan ini adalah
seluruh adik – adik panti

2.2.2 Sosialisasi Eco Enzym di Panti Asuhan Muhammadiyah Ranting Candinegoro

Ketika kami mengunjungi panti asuhan tersebut, kami bertemu dengan bapak Anas selaku ketua pimpinan Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insa Ranting Candinegoro. Beliau mengatakan bahwa mereka kebingungan untuk mengolah sampah organik (sisa sayur dan kulit buah), karena jika dibiarkan lama maka akan mengalami pembusukan dan menyebabkan bau yang tidak sedap. Oleh sebab itu, kita memiliki inisiatif untuk mengadakan sosialisasi *Eco Enzym*.

Eco enzyme adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan air. Warnanya coklat gelap dan memiliki aroma fermentasi asam manis yang kuat. *Eco Enzyme* bisa menjadi cairan multiguna dan aplikasinya meliputi rumah tangga, pertanian dan juga peternakan. Pada dasarnya, *eco enzyme* mempercepat reaksi bio-kimia di alam untuk menghasilkan enzim yang berguna menggunakan sampah buah atau sayuran. Enzim dari “sampah” ini adalah salah satu cara manajemen sampah yang memanfaatkan sisa-sisa dapur untuk sesuatu yang sangat bermanfaat. Cairan ini bisa menjadi pembersih rumah, maupun sebagai pupuk alami dan pestisida yang efektif.



Gambar 2.13 Aktivitas Pemberian Handsanitizer terhadap tamu undangan sebelum memasuki acara Sosialisasi Eco Enzym

Gambar 2.13 Sosialisasi Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym



Gambar 2.14 Aktivitas Sosialisasi Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym. Sasaran dari kegiatan ini adalah pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro

Gambar 2.14 Sosialisasi Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym



Gambar 2.15 Proses Penyiapan Bahan Eco Enzym. Sasaran dari kegiatan ini adalah pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro

Gambar 2.15 Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym.



Gambar 2.16 Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym

Gambar 2.16 Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym. Sasaran dari kegiatan ini adalah pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro



Gambar 2.17 Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym

Gambar 2.17 Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym. Sasaran dari kegiatan ini adalah pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro



Gambar 2.18 Hasil Proses Pembuatan Bahan Eco Enzym

Gambar 2.18 Proses Hasil Pembuatan Bahan Eco Enzym. Sasaran dari kegiatan ini adalah pihak Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Ranting Candinegoro

2.3 Branding Icon dan Potensi Desa Candinegoro

2.3.1 Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo

Di Indonesia terdapat banyak hasil akulturasi antara kebudayaan Hindu-Buddha dan kebudayaan asli Indonesia. Salah satunya adalah seni bangunan yang hingga kini masih bisa dilihat dan dinikmati. Seni bangunan tersebut umumnya berupa candi, stupa, dan juga relief (seni ukir). Bangunan candi merupakan bentuk akulturasi antara unsur budaya Hindu-Buddha dan unsur budaya Indonesia asli. Bangunan yang megah, patung-patung perwujudan dewa atau buddha, serta bagian-bagian candi dan stupa adalah unsur-unsur yang berasal dari India.

Salah satu peninggalan sejarah berupa candi terdapat di Desa Candinegoro, yakni situs Candi Dermo. Situs Candi Dermo merupakan salah satu *icon* Desa Candinegoro, akan tetapi situs Candi Dermo masih belum memiliki eksistensi di mata masyarakat. Bapak Hadi Iswanto selaku Juru Pelihara situs Candi Demo sendiri memiliki harapan untuk situs Candi Dermo agar masyarakat dapat mengenal situs Candi Dermo dan juga melestarikan situs cagar budaya peninggalan leluhur.

Dengan demikian kelompok 30 KKN Candinegoro Universitas Muhammadiyah Sidoarjo berusaha meningkatkan eksistensi situs Candi Dermo dan bekerja sama dengan Filosofi Sidoarjo yang mana mereka adalah pelopor pemuda yang peduli akan situs dan budaya di Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, kami juga mendapat dukungan oleh Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata (DISPORAPAR) yang disampaikan langsung oleh Bapak Kepala Dinas yakni Drs. Djoko Supriyadi.



Gambar 2.19 Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo.

Gambar 2.19 Aktivitas Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat terutama masyarakat desa Candinegoro dan masyarakat Sidoarjo.



Gambar 2.20 Aktivitas Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat terutama masyarakat desa Candinegoro dan masyarakat Sidoarjo.

Gambar 2.20 Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo.



Gambar 2.21 Aktivitas Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo. Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh masyarakat terutama masyarakat desa Candinegoro dan masyarakat Sidoarjo

Gambar 2.21 Proses Pembuatan Video Edukasi Candi Dermo.

2.3.2 Permohonan Pembangunan Jembatan dan Pagar untuk Situs Candi Dermo

Desa Candinegoro memiliki situs sejarah berupa Candi Dermo yang berpotensi untuk menjadi pariwisata unggulan desa. Akan tetapi untuk mengakses candi tersebut masih sulit. Hal tersebut yang harus dijadikan perhatian bagi semua pihak karena pembangunan jembatan sangat penting adanya untuk melancarkan program Desa Candinegoro sebagai Desa Wisata Candi Dermo. Di depan pintu masuk terdapat Pasar Candinegoro yang mayoritas pedagang merupakan masyarakat Desa Candinegoro sendiri. Oleh sebab itu dengan membangun jembatan dapat melancarkan akses ke Situs Candi

Dermo, dan secara tidak langsung kita membantu perekonomian (UMKM) Desa Candinegoro.

Alur yang dilakukan untuk permohonan pembangunan jembatan dan pagar untuk Situs Candi Dermo ialah, pengajuan surat dan proposal ke DISPORAPAR dan BUPATI SIDOARJO.



Gambar 2.22 Aktivitas Proses Pengajuan Proposal Pembangunan Jembatan untuk Situs Candi Dermo. Alhamdulillah telah disetujui oleh pihak Bupati Sidoarjo

Gambar 2.22 Hasil Proses Pengajuan Proposal Pengajuan Pembangunan Jembatan Situs Candi Dermo



Gambar 2.23 Aktivitas Proses Pengajuan Proposal Pembangunan Jembatan untuk Situs Candi Dermo. Alhamdulillah telah disetujui oleh pihak DISPORAPAR SIDOARJO. Alhamdulillah telah disetujui dan diterima

Gambar 2.22 Hasil Proses Pengajuan Proposal Pengajuan Pembangunan Jembatan Situs Candi Dermo

2.3.3 Dukungan Yang Diperoleh dan Masalah Yang Dijumpai

Pada program kerja memaksimalkan pelayanan publik ialah memaksimalkan aplikasi SIPRAJA dengan mengajarkan kepada perangkat desa Candinegoro dan membantu para perangkat untuk menggunakan aplikasi kepada warga sekitar. Program ini terlaksana dengan lancar karena mahasiswa KKN ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut di setiap harinya. Program ini juga didukung oleh perangkat desa dengan memberikan keluasaan bagi kami untuk mengadakan kegiatan.. Kendala yang kami hadapi adalah menunggu tanda tangan dari kepala desa yang lama dan dari pihak kecamatan. Dan untuk selebihnya sudah aman terkendali dan telah kami serahkan kepada pemerintah desa untuk melanjutkan.

Pada program kerja pembuatan profil Desa Candinegoro ialah pembuatan website untuk Desa Candinegoro. Dalam program kerja ini, alhamdulillah pihak desa Candinegoro sangat mendukung adanya website untuk desa Candinegoro, karena disamping untuk memudahkan para warga untuk mengetahui informasi tentang Desa Candinegoro kita selipkan informasi tentang icon Desa Candinegoro yakni situs Candi Dermo agar para masyarakat lebih mengenal tentang Candi Dermo dan banyak masyarakat yang pensaran dan akhirnya datang ke situs Candi Dermo. Dari situlah kita dapat membangun potensi desa Candinegoro menjadi tempat wisata (Desa Wisata Candi Dermo)

Pada program kerja Sosialisasi Eco Enzym di Balai Desa Candinegoro adalah memanfaatkan limbah dapur organik yang dimana sasaran kegiatan kita adalah Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Desa Candinegoro. *Alhamdulillah*, kita mendapat dukungan baik dari Bapak Anas selaku ketua Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Candinegoro, pemerintah desa Candinegoro, dan masyarakat sekitar desa Candinegoro.

Pada program kerja pembuatan video edukasi Situs Candi Dermo dan mengalih potensi Desa Candinegoro. Bekerjasama dengan Filosofi Sidoarjo mereka adalah komunitas pelopor pemuda peduli budaya yang berada di Sidoarjo. Proses berjalan selama 3 minggu dengan mengambil berbagai take vidio di lokasi Situs Candi Dermo dan Desa Candinegoro. Dalam video ini didukung oleh Bapak Juru Pelihara Situs, Bapak Kepala Desa, Bapak Sekertaris Desa, dan Bapak Kepala Dinas Pemuda Olah Raga dan Pariwisata. Hambatan dalam pengerjaan take vidio adalah cuaca, karena cuaca pada bulan ini curah hujan cukup intens. Penjadwalan waktu take dengan pihak-pihak terkait juga

menjadi faktor pengerjaan memakan waktu 3 minggu karena kita harus menyesuaikan waktu luang beliau.

Pada Program kerja pengajuan proposal untuk pembangunan jembatan, kami telah banyak mendapat dukungan dari berbagai macam lapisan masyarakat desa khususnya pemerintah desa dan juga juru pelihara Candi Dermo. Dimana dengan adanya pengajuan proposal pembangunan jembatan ini dapat membantu pemerintah desa dalam pengaadaan jembatan untuk mempermudah akses menuju Candi Dermo. Dengan adanya jembatan untuk akses ke Candi Dermo diharapkan agar situs Candi Dermo dapat menarik lebih banyak perhatian dari masyarakat luas sehingga perekonomian desa juga dapat meningkat seiring dengan meningkatnya eksistensi situs Candi Dermo. Hambatan dalam pengerjaan pengajuan proposal jembatan adalah proses sinkronisasi format proposal yang sesuai dengan birokrasi pemerintah. Sehingga kita membutuhkan waktu hingga 1 minggu lamanya untuk pengajuan proposal jembatan.

19 CAHAYA PENCERAHAN DIKALA PANDEMI



3.1 Juru Kunci Aula Selama KKN

Oleh : Galih Bagus Setyawan

Pada kesempatan kali ini saya ingin berbagi cerita tentang pengalaman Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang berjalan kurang lebih satu bulan yang berada di Desa Candinegoro. Pada KKN Pencerahan tahun 2021 ini sangat berbeda dari KKN tahun-tahun sebelumnya, karena pada KKN tahun ini kita juga sedang menghadapi pandemi virus Covid-19 yang masih ada disekitar kita. Akibat dari virus ini kegiatan KKN yang umumnya dilakukan diluar kota, kini diselenggarakan di daerah desa sendiri. Di kesempatan ini saya melakukan kegiatan KKN di desa sendiri yaitu di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Desa ini merupakan desa yang cukup strategis. Desa ini terpilih menjadi tempat pelaksanaannya KKN Pencerahan Kelompok 30 karena desa candinegoro mempunyai banyak potensi unggul dan ikon desa yang unik yaitu Candi Dermo. Selain itu, desa ini banyak menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Candi Dermo yang konon katanya juga memiliki sejarah yang sangat unik hingga membuat para pengunjung ingin menggali lebih dalam akan sejarah unik yang dimiliki Candi Dermo tersebut. Disamping itu, desa candinegoro ini juga merupakan tempat tinggal beberapa anggota KKN Kelompok 30.

Selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, saya dan semua anggota KKN bukan dari jurusan yang sama, tetapi dari awal hingga akhir kegiatan KKN tetap kompak dalam hal kegiatan apapun.

Pada minggu pertama kelompok KKN kami melakukan acara pembukaan di desa candinegoro yang disambut hangat oleh para perangkat desa. Hingga selesai acara pembukaan, rekan-rekan KKN mengobrol santai dengan para perangkat desa dan mendiskusikan tentang program kerja yang sedang kami buat. Selesai berbincang dengan perangkat desa sekretaris desa (SEKDES) mempersilahkan kami untuk masuk ke dalam aula yang ada di balai desa untuk tempat istirahat dan duduk santai. Di sisi lain juga tim KKN kami juga membuat daftar piket untuk berjaga secara bergilir di balai desa, karena tidak mungkin juga untuk setiap harinya kami berjaga karena kendala pandemi Covid-19. Tim KKN kami juga berinisiatif untuk membantu pelayanan desa yang masih membutuhkan perhatian.

Sesuai dengan program kerja yang telah dibuat, pada minggu kedua tepatnya pada hari Rabu tim KKN kami mengadakan senam bersama dan fun game dengan anak panti Al – Insan di halaman balai desa. Alhamdulillah acara terlaksana dan disambut meriah oleh anak panti. Setelah acara fun game selesai rekan-rekan membersihkan halaman balai desa, kemudian lanjut dengan makan bersama oleh semua rekan-rekan KKN. Di minggu yang sama pada hari kamis tim KKN kami melakukan pengambilan video pada candi Dermo, dan kebetulan saya ikut serta dalam pengambilan take video tersebut yang bertujuan untuk membranding dan mempopulerkan salah satu ikon di Desa Candinegoro yang merupakan Candi Dermo. Tidak hanya di Candi Dermo saja tim kami juga melanjutkan take video pada salah satu UMKM yang ada di desa tersebut yakni Kue Semprong atau biasa masyarakat menyebutnya (Gapit). Take video kami

lakukan dengan berkolaborasi bersama salah satu media partner yang terkenal di daerah Sidoarjo.

Pada minggu ke tiga pada hari rabu kelompok KKN kami melaksanakan kegiatan sosialisasi Eco Enzym yang di hadiri oleh beberapa perangkat desa, anak panti asuhan Al-Insan, dan semua anggota dari KKN kelompok 30, serta Ibu Rini selaku DPL. Kegiatan sosialisasi Eco enzym ini bertujuan mendaur ulang sampah kulit buah maupun sayuran yang dapat dibuat salah satunya adalah dapat dibuat hand sanitizer dan pupuk. Adanya sosialisasi Eco Enzym ini dengan harapan dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan lebih menyayangi bumi. Di ke esokan harinya saya dan rekan-rekan KKN melakukan renovasi dan menghias taman. Dengan menanam bebrapa bunga dan menyebar rumput pada taman tersebut.

Dan pada minggu ke empat pada hari selasa sore rekan-rekan KKN melakukan pemasangan lampu sorot pada Candi Dermo, agar pada malam hari Candi dapat terlihat indah. Kemudian pada hari jumat rekan-rekan KKN di undang oleh bapak sekdes untuk mengikuti acara senam bersama dengan perangkat desa dan teman-teman dari KKN UNESA. Acara senam bersama mendapat respon yang baik dari semua peserta. Setelah acara senam selesai dilanjut dengan acara kerja bakti bersama dengan perangkat desa dan teman-teman dari KKN UNESA. Kegiatan kerja bakti ini membersihkan sekitar halaman jalan raya candi negoro. Kegiatan kerja bakti disambut antusias oleh semua peserta. Sore harinya teman-teman melakukan penyiraman pada taman yang ada di halaman balai desa. Dan pada malam hari nya rekan-rekan KKN berinisiatif untuk silaturahmi ke rumah bapak kepala desa yang tidak jauh dari balai desa. Acara silaturahmi ini dilakukan oleh beberapa perwakilan saja, karena pada masa pandemi ini juga kurang etis jika bertamu secara berkerumunan. Acara sliaturahmi ini guna menjalin kedekatan agar lebih akrab

juga dengan perangkat desa. Acara silaturahmi mengobrol santai dengan kepala desa, rekan-rekan menceritakan semua kegiatan yang ada di balai desa, dan meminta solusi jika sekiranya rekan-rekan ada kesulitan pada kegiatan KKN.

Selama kegiatan KKN berlangsung yang kurang lebih 1 bulan berjalan dan terlaksananya semua program kerja, banyak pengalaman yang mungkin dapat saya terima saat melakukan kegiatan KKN di desa candinegoro ini. Disini saya diberi amanah oleh rekan-rekan sebagai pembawa kunci aula selama kegiatan KKN berlangsung. Yang mana setiap harinya saya datang lebih awal untuk membuka aula, karena di aula tersebut juga tempat untuk sarana belajar adik-adik TK, dan siangnya yang menjadi tempat untuk rapat maupun evaluasi oleh rekan-rekan KKN 30 Candinegoro. Banyak pengalaman yang dapat saya terima selama KKN di Candinegoro ini, salah satunya bisa membantu perangkat desa jika ada kesulitan dalam hal yang sekiranya rekan-rekan bisa membantu dan kegiatan yang ada di balai desa.

3.2 Semangat Mahasiswa KKN-P 2021 Melestarikan Situs Budaya

Oleh : Bima Setyo Purwantoro

Desa Candinegoro yang terletak di kecamatan Wonoayu memiliki letak geografis yang begitu strategis, karena berada di jalan penghubung antar kecamatan dan menuju ke jalan provinsi Surabaya-Madiun. Terdapat situs peninggalan sejarah dari kerajaan Majapahit yang terletak di Desa Candinegoro berupa Candi Dermo, yang dulunya adalah bagian dari daerah kadipaten Terung. Candi Dermo sempat terbengkalai beberapa tahun namun di tahun 2014-2020 mendapat pembugaran dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur yang terletak di Trowulan Mojokerto. Sebelum mendapat perhatian dari pemerintah situs ini sempat mengalami kerusakan yang cukup signifikan karena

termakan oleh usia, namun setelah pemugaran situs ini mengalami perubahan yang begitu baik dan sudah terlihat wujud aslinya. Terkait dokumen dan arsip latar belakang maupun sejarah situs Candi Dermo masih belum ditemukan keasliannya, beberapa masih berlandaskan argument dan cerita dari sesepuh Desa Candinegoro. Dari pihak Cagar Budaya belum bisa mengeluarkan data pasti terkait cerita sejarah Situs Candi dermo.

Candi Dermo merupakan potensi unggulan yang berada di Desa Candinegoro dengan ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Kami berinisiasi untuk membantu memperkenalkan situs Candi Dermo yang merupakan ikon Desa Candinegoro kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini masuk kedalam program kerja kami, kita menjalin kerja sama dengan komunitas penggiat budaya di Sidoarjo yaitu FILOSOFI SIDOARJO yang sudah bisa dilihat eksistensi mereka untuk menggalih informasi terkait situs sejarah yang ada di Sidoarjo. Sebagai generasi muda sangat penting untuk mengetahui dan membantu melestarikan situs budaya yang ada di daerah kelahiran. Lantas kalau bukan generasi milenial yang turut melestarikan lalu siapa lagi ?. Apakah kita akan melihat kepunahan dari situs yang menjadi simbolik dari kejayaan leluhur kita punah secara perlahan karena dimakan usia.

Terangkatnya ikon Desa akan berdampak kepada masyarakat dan UMKM yang ada. Ini dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Candinegoro. Baik dari aspek UMKM maupun pertanian, hal ini jika dimanfaatkan dengan maskimal maka akan muncul produk unggulan dari masyarakat yang dapat difasilitasi oleh BUMDES dibawah naungan dari pemerintah Desa.

Sejarah merupakan simbolik kejayaan dari masa lampau yang sudah menjadi cerita yang akan disampaikan dari masa ke masa. Namun jangan biarkan sejarah akan hilang ditelan jaman karena kita sebagai generasi muda modern tidak memperdulikan dan tidak mau turut serta melestarikan peninggalan-peninggalan yang ada. Bagi kami Mahasiswa KKN universitas Muhammadiyah sidoarjo 2021 kesempatan untuk membantu melestarikan dan memperkenalkan situs Candi Dermo kami akan berpartisipasi secara maksimal. Ini merupakan peluang emas agar kami lebih mengenal akan sejarah-sejarah kejayaan leluhur terukir di peninggalan-peninggalan yang ada. Peninggalan situs tersebut merupakan peninggalan dari kerjaan majapahit menganut ajaran hindu, namun itu bukan menjadi kendala bagi kami yang berasal dari Universitas Muhammadiyah.

Indonesia merupakan negara kaya akan budaya dan adat. Banyak agama-agama yang melebur menjadi satu terbalut oleh satu-kesatuan yaitu NUSANTARA bahu-membahu berjuang membangun Indonesia menjadi Indonesia yang lebih baik dan maju. Perbedaan Ke-Tuhanan yang ada ditengah kami tidak menjadi kendala karena kita adalah NUSANTARA. Pluralisme merupakan pegangan kami belajar saling menghargai dengan banyaknya perbedaan yang ada di sekitar, sejatinya manusia harus bisa berguna dan bermanfaat untuk manusia lain tanpa memikirkan dan berharap imbalan dari apa yang dilakukan. Meneguhkan niat dan usaha untuk bisa berperan aktif ditengah masyarakat tanpa melihat ras dan agama, namun tetap berpegang teguh terhadap norma yang ada sebagai bentuk kami menghargai masyarakat. Lantas kami tidak semerta-merta meninggalkan dan mengabaikan ajaran-ajaran Islam. Didalam islam kita belajar pluralisme dan di masyarakat kami menjadi umat islam yang prular dengan tidak mempermasalahkan budaya dan ajaran mereka, ini sebagai

bentuk peneguhan dan penguatan iman kami sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3.3 Mahasiswa Umsida KKN-P 2021 ikut serta Melestarikan Cagar Budaya

Oleh : Evy Novianti

Cagar Budaya adalah warisan budaya bersifat kebendaan berupa Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, Struktur Cagar Budaya, Situs Cagar Budaya, dan Kawasan Cagar Budaya di darat dan/atau di air yang perlu dilestarikan keberadaannya karena memiliki nilai penting bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan melalui proses penetapan.

Desa Candinegoro yang terletak di kecamatan Wonoayu memiliki letak geografis yang begitu strategis, Terdapat situs peninggalan sejarah dari kerajaan Majapahit yang terletak di Desa Candinegoro berupa Candi Dermo, yang dulunya adalah bagian dari daerah kadipaten Terung. Candi Dermo sempat terbengkalai beberapa tahun namun di tahun 2014-2020 mendapat pemugaran dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur yang terletak di Trowulan Mojokerto. Sebelum mendapat perhatian dari pemerintah situs ini sempat mengalami kerusakan yang cukup signifikan karena termakan oleh usia, namun setelah pemugaran situs ini mengalami perubahan yang begitu baik dan sudah terlihat wujud aslinya. Terkait dokumen dan arsip latar belakang maupun sejarah situs Candi Dermo masih belum ditemukan keasliannya, beberapa masih berlandaskan argument dan cerita dari sesepuh Desa Candinegoro. Dari pihak Cagar Budaya belum bisa mengeluarkan data pasti terkait cerita sejarah Situs Candi dermo.

Candi Dermo merupakan potensi unggulan yang berada di Desa Candinegoro dengan ini mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) yang berlangsung selama kurang lebih 1 bulan. Kami berinisiasi untuk membantu memperkenalkan situs Candi Dermo yang merupakan ikon Desa Candinegoro kepada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan ini masuk kedalam program kerja kami, kita menjalin kerja sama dengan komunitas penggiat budaya di Sidoarjo yaitu FILOSOFI SIDOARJO yang sudah bisa dilihat eksistensi mereka untuk menggali informasi terkait situs sejarah yang ada di Sidoarjo.

Terangkatnya ikon Desa akan berdampak kepada masyarakat dan UMKM yang ada. Ini dapat meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Candinegoro. Baik dari aspek UMKM maupun pertanian, hal ini jika dimanfaatkan dengan maksimal maka akan muncul produk unggulan dari masyarakat yang dapat difasilitasi oleh BUMDES dibawah naungan dari pemerintah Desa.

Candi Dermo harus dirawat, dan dilestarikan. Supaya generasi generasi yang akan datang dapat mengetahui dan mengenal apa itu Candi Dermo. Kita sebagai generasi muda harus menjadi generasi penerus bangsa, dengan cara giat belajar dan berlatih supaya menjadi siswa – siswi yang terampil dan bertaqwa serta harus menjaga dan melestarikan budaya bangsa dengan memelihara tempat – tempat bersejarah sebagai peninggalan nenek moyang kita. Saya berharap dengan berkembangnya kebudayaan barat di harapkan pada rekan – rekan generasi muda mampu memilih dan menilai budaya yang masuk dan berusaha mempertahankan kebudayaan bangsa sendiri. Sebaiknya kita sebagai warga negara yang baik turut berperan serta dalam merawat Candi Dermo. Langkah awal adalah dengan tidak meusak bagian-bagian Candi Dermo. Langkah

selanjutnya adalah dengan memperkenalkan Candi Dermo kepada masyarakat luas agar Candi Dermo dikenal luas, di Indonesia maupun di Dunia

Seiring adanya perubahan-perubahan dalam masyarakat, kebudayaan pun mengalami perubahan karena merupakan hasil kesatuan sosial hidup di lingkungan masyarakat, yang digunakan untuk adaptasi dengan berbagai lingkungan yang ada di masyarakat, perubahan tersebut meliputi seluruh unsur kebudayaan secara umum yaitu bahasa, sistem ilmu pengetahuan, sistem organisasi, sistem teknologi, sistem mata pencaharian, sistem religi, dan sistem seni.

Budaya tak mampu hilang dalam jati diri seseorang disebabkan budaya membawakan hidup menjadi sosok yang lebih tinggi dan dihargai. Tanpa budaya seseorang tak mampu menghasilkan dan menciptakan karyanya melalui hasil pikiran dan memiliki nilai yang sangat tinggi di kalangan masyarakat

3.4 Melestarikan Budaya Candi Dermo

Oleh : Indah Yulia Prafita

Mahasiswa adalah seseorang yang belajar di perguruan tinggi, di dalam struktur pendidikan di Indonesia mahasiswa memegang status pendidikan tertinggi diantara yang lain. Mahasiswa juga bertindak sebagai penggerak yang mengajak seluruh masyarakat untuk dapat bergerak dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik lagi, dengan pertimbangan berbagai ilmu, gagasan, serta pengetahuan yang mereka miliki. Bukan waktunya lagi sebagai mahasiswa hanya diam dan juga tidak peduli dengan permasalahan bangsa dan juga negaranya, karena dipundak merekalah (mahasiswa) titik kebangkitan suatu negara atau bangsa diletakan. Untuk itu sangat perlu kepedulian para mahasiswa untuk peduli dengan bangsa khususnya pada pelestarian budaya yang ada disekitar.

Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tahun ini dilaksanakan menurut domisili mahasiswa, karena masa pandemi belum berakhir. Kegiatan KKN-P dimulai pada hari senin tanggal 22 Februari 2021 yang dilaksanakan pada semester 6 ini yang setiap kelompok terbagi menjadi 15-25 mahasiswa. Desa-desa yang dituju untuk kegiatan KKN-P meliputi daerah lingkup Sidoarjo, Gresik, Pasuruan dan Mojokerto. Saya masuk menjadi anggota kelompok 30 KKN-P yang ditugaskan di Desa Candinegoro, kecamatan Wonoayu, kabupaten Sidoarjo.

Desa Candinegoro adalah salah satu desa teristimewah di kecamatan Wonoayu, karena mempunyai situs peninggalan sejarah kerajaan Majapahit berupa candi yaitu Candi Dermo. Candi Dermo merupakan candi bercorak Hindu yang dibangun dibawah kepemimpinan Adipati Terung yang makamnya sekarang berada di utara Masjid Trowulan. Selain situs peninggalan sejarah Candi Dermo, Desa Candinegoro juga terkenal dengan UMKM yaitu produksi kue Semprong khas Desa Candinegoro yang bertempat di dusun Candi Santren.

Pengalaman saya selama mengikuti KKN-P ini sangat banyak sekali dan juga menjadi pengalaman baru dalam hidup saya. Karena yang pertama kami dari berbagai prodi yang berbeda menjadi satu kelompok untuk menyelesaikan tugas KKN yang setiap hari bertemu dan bercengkrama. Dan itu membuat kami menjadi lebih akrab. Kekeluargaan menjadi salah satu yang terpenting dalam sebuah kelompok, menghilangkan perbedaan memang sedikit sulit, namun selama KKN kami bukanlah mahasiswa Manajemen, PGSD,

Teknik atau yang lainnya tetapi selama KKN kami adalah kelompok 30 KKN-P. Dari awal kegiatan KKN hingga akhir, kelompok 30 KKN-P tetap kompak.

Kegiatan di minggu pertama, kami mengunjungi balai Desa Candinegoro untuk bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu disana. Di balai desa kami melakukan silaturahmi dengan memperkenalkan diri, meminta izin untuk melakukan kegiatan KKN di Desa Candinegoro, dan juga mempresentasikan Program Kerja kelompok 30 KKN-P selama mengabdikan di desa Candinegoro. Alhamdulillah kepala desa dan staf Desa Candinegoro siap menerima dan membantu pelaksanaan kegiatan KKN kami hingga selesai. Salah satunya dengan memberi tempat yang layak untuk kami melakukan segala aktivitas selama kegiatan KKN.

Melihat situs Candi Dermo yang menarik, kami kelompok 30 KKN-P Umsida menjadikan Candi Dermo sebagai salah satu Program Kerja yang akan kami angkat eksistensinya. Untuk meningkatkan eksistensi dan kelestarian Candi Dermo kami melakukan kerja sama dengan Filosofi Sidoarjo yang merupakan komunitas penggiat budaya yang ada di Sidoarjo. Selain itu kami juga bekerja sama dengan Dinas Pariwisata. Program kerja meningkatkan eksistensi situs Candi Dermo ini sangat diharapkan dapat membantu menguntungkan warga sekitar dan juga membantu meningkatkan UMKM yang ada di Desa Candinegoro. Kami juga melakukan Program Kerja dengan menerapkan Sistem Pelayanan Sidoarjo (SIPRAJA) kepada staf pelayanan di balai desa Candinegoro. Program Kerja tersebut kami harap dapat membantu dan mempermudah pelayanan di balai Desa Candinegoro mengingat dimasa pandemi ini sangat diminimalisir kunjungan ke balai desa. Semua Program Kerja yang kami jalankan merupakan bentuk pengabdian kelompok 30 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dapat membantu dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Candinegoro.

3.5 KKN DESA SENDIRI

Oleh Maya Sholikhah

KKN (kuliah Kerja Nyata) merupakan bentuk pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan lebih ini (22,02) , kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) tetap tinggal di rumah masing masing, tanpa ada posko tempat tinggal dikarenakan pada situasi pandemic Covid-19. dari pihak Universitas memiliki peraturan peserta kkn harus pada wilayah sekitar zona tempat tinggal terdekat. akhirnya bertempat didesa sendiri Candinegoro, akan tetapi KKN Desa Candinegoro tidak hanya Warga Candinegoro, ada juga beberapa tetangga desa.

Candinegoro adalah sebuah desa di wilayah wonoayu kabupaten sidoarjo provinsi jawa timur. Memiliki 5 dusun yaitu sono candi, candi, goro, negoro dermo, dan gondang. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Hadi Purnomo, S.H., beliau baru saja dilantik menjadi kepala desa, ini merupakan periode baru untuknya. Beliau merupakan warga asli Candinegoro, sebelumnya juga jabatan beliau menjadi perangkat desa. Rumahnya tepat di Dusun Dermo.

Pada waktu kami tiba di Desa Candinegoro, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN Umsida. Kami pun mengunjungi rumah rumah perangkat desa/ warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan

tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka.

Pembukaan berjalan dengan lancar, Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah merupakan salah satu sentra UMKM yaitu Kue semprong yang sudah terkenal. Pembuatannya di rumah warga dusun candi. Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Candinegoro dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Banyak juga warga setempat yang berprofesi sebagai petani, baik dari orang tua laki laki dan perempuan, hampir tiap dusun dikelilingi persawahan. Untuk bidang pendidikan sendiri, Desa Candinegoro dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat taman kanak kanak, Sekolah Dasar maupun madrasah, pondok pesantren, dan TPQ. Cukup banyak juga siswa yang bersekolah hingga ke tingkat SMK/SMA.

Di desa Candinegoro juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan, akan tetapi terdapat keunikan dalam organisasi ini, anggotanya mayoritas bukan pemuda melainkan para orang tua yang berusia antara 30-45 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa Candinegoro yang lebih memilih untuk merantau. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara. Candinegoro memiliki situs peninggalan sejarah yaitu Gapura Candi Dermo. Kami mengadakan pembuatan video guna memperkenalkan dan memberi pengetahuan masyarakat luar Sidoarjo adanya Candi Dermo. Kami bekerja sama dengan tim Filosofi Sidoarjo untuk melakukan shooting. keadaan Terlihat sepi pengunjung kebanyakan hanya mengadakan penelitian. Kegiatan lain yang kami lakukan adalah kami mengadakan perlombaan dengan Anak panti Al - Insan yang meliputi lomba

kelereng, lomba mengaji, dll. Mereka sangat antusias mengikutinya karena kami membagi beberapa kelompok. diakhir acara pun kami memberikan Reward kepada mereka.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa KKN, ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan, yaitu membuat Sosialisasi pembuatan ECOENZYM kegiatan ini dibimbing oleh bu rini selaku DPL dan diikuti oleh kami seluruh mahasiswa KKN, adik adik panti, dan perangkat desa. Kami sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat unik. proses tanya jawab pun berlangsung lama, dan kita akhiri dengan senam ECOENZYM. Disela sela minggu kita mengadakan kerja Bakti dan tak lupa diawali senam pagi yang diikuti oleh beberapa perangkat, warga, dan Teman teman KKN. Dipandu oleh instruktur senam hingga selesai. kami kerja bakti di beberapa area sebelah jalan. Teman teman juga membuat taman didepan area balai desa dan mengecat taman.

Di penghujung acara, kami mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada pihak desa yang sudah membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dari awal hingga akhir, kami juga tidak lupa mengucapkan salam perpisahan kepada warga Desa Candinegoro. Kami memberikan vendel untuk kenang kenangan dan mengadakan tasyakuran kecil sebagai penutup acara KKN sudah berjalan dengan lancar. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak desa, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi

bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. semoga kita bisa bermanfaat buat sesama!.

3.6 Kontribusi Mahasiswa KKN Terhadap Pengembangan Potensi Desa Candinegoro

Oleh: Rindi Kartika Sari

Candinegoro merupakan desa yang terletak di kecamatan Wonoayu kabupaten Sidoarjo dimana desa tersebut terdiri dari beberapa dusun yakni Dusun Negorodermo, Sonocandi, Dermonegoro, Gondang, Candi. Tak hanya itu Desa Candinegoro juga mempunyai peninggalan sejarah berupa candi atau biasa disebut Candi Dermo. Mulanya peninggalan tersebut bukanlah candi, melainkan gapura yang sudah hampir runtuh dimakan usia. Pada tahun 2014 Balai pelestarian cagar budaya melakukan pugaran terhadap situs candi dermo yang selesai pada akhir tahun 2020 lalu. Setelah dilakukannya pugaran oleh BPCB Jawa Timur, kini situs Candi Dermo sudah terlihat wujud aslinya yang indah dan kokoh seperti dahulu kala.

Dengan adanya potensi yang unik ini, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberi kami kesempatan untuk menjalankan KKN di Desa Candinegoro yang dimana desa candinegoro adalah desa tempat saya tinggal. KKN dimulai pada tanggal 22 Februari 2021. Pada pembukaan KKN, di hadiri oleh seluruh peserta KKN dan juga perangkat Desa Candinegoro. Pada acara tersebut kami memaparkan program kerja kami diantaranya adalah memaksimalkan teknologi pada pelayanan publik Desa Candinegoro, pengadaan website desa, perbaikan taman, dan tak lupa pengenalan Candi Dermo kepada masyarakat melalui video cinematic yang juga bekerja sama dengan Filosofi Sidoarjo (tim yang secara khusus meliput sosial untuk memperkenalkan dan

memperkuat eksistensi Candi Dermo kepada masyarakat luas terutama pada masyarakat Sidoarjo sendiri.

Sesuai arahan dari kampus, kami membantu program kerja desa di tengah pandemi. Maka dari itu seluruh anggota KKN membantu memaksimalkan sistem dan teknis pelayanan terpadu masyarakat untuk mengurangi kerumunan masyarakat yang berbondong-bondong datang ke Balai Desa untuk mendapatkan pelayanan. Dari masalah tersebut, kita berinisiatif untuk memaksimalkan SIPRAJA di Desa Candinegoro. Tidak hanya itu, kami juga diminta tolong untuk membuat gambaran umum desa yang juga akan kami masukkan ke dalam website desa yang akan kami buat.

Saat kita mengunjungi Candi Dermo untuk survey, kami bertemu dengan juru kunci atau orang yang diangkat menjadi PNS oleh pemerintah untuk menangani Candi Dermo. Beliau menjelaskan beberapa pengetahuan seperti sejarah candi, bagaimana pemugaran candi dan lain sebagainya. Beliau juga mengatakan kepada kami, bahwa Candi Dermo sempat ingin diberi pagar bata, sayangnya pada waktu itu Candi Dermo sedang proses pemugaran jadi pembuatan pagar tersebut dialihkan ke situs lain. Setelah itu, beliau meminta tolong kepada kami agar menanyakan kepada Dinas Kepemudaan Olah Raga dan Pariwisata (DISPORAPAR) apakah dapat diajukan kembali untuk pengadaan pagar dan juga akses jembatan untuk Candi Dermo.

Dari teman-teman KKN sendiri sudah berinisiatif dengan menambah lampu sorot untuk menambah daya tarik Candi Dermo agar keindahannya dapat dinikmati tidak hanya pada siang hari melainkan juga pada malam hari. Hal ini merupakan terobosan untuk memaksimalkan eksistensi terkait branding/promosi Candi Dermo. Kami yakin hal ini dapat menarik lebih banyak pengunjung untuk menikmati situs budaya Candi Dermo.

Untuk agenda program kerja selanjutnya kami melakukan kunjungan ke DISPORAPAR untuk menanyakan alur pengadaan pagar dan juga pembangunan jembatan untuk Candi Dermo. Dari kegiatan tersebut saya banyak belajar bagaimana cara melobby/lobbying dan bertemu banyak orang. Banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan dalam melakukan kegiatan ini. Terutama untuk memahami bagaimana alur birokrasi terkait pengajuan pembangunan untuk menunjang maksimalisasi situs Candi Dermo menjadi destinasi wisata sejarah.

Selanjutnya kami juga mengadakan kegiatan atau workshop ecoenzym dimana ecoenzym adalah cairan alami serbaguna yang merupakan hasil fermentasi dari molase, sisa kulit buah/sayuran segar dan juga air. Masyarakat lebih mengenal ecoenzym sebagai cairan ajaib yang berasal ilmuwan thailand lalu dikembangkan oleh aktivis yang ada di Bali. Selain dapat mengurangi sampah dapur, cairan tersebut memiliki beberapa manfaat baik dalam aspek kesehatan maupun aspek pertanian/perkebunan. Lantas hal ini harus berjalan sesuai dengan anjuran yang sudah diterbitkan oleh aktivis ecoenzym untuk menuai hasil yang maksimal. Di kondisi pandemi seperti saat ini, cairan tersebut dapat berguna bagi masyarakat dengan dapat dijadikan sebagai handsanitizer atau disinfektan alami. Untuk di sektor pertanian cairan tersebut dapat berguna sebagai pupuk organik bahkan ampas dari ecoenzym dapat dijadikan pupuk kompos jika pengolahannya baik dan benar. Hal ini bisa menjadi solusi untuk mengurangi sampah rumah tangga yang sudah menjadi permasalahan klasik sejak dulu.

Kita sebagai generasi muda yang tumbuh di jaman digital harus dapat memanfaatkan teknologi yang ada untuk bisa membantu pengembangan potensi yang ada khususnya di Desa kita. Generasi muda adalah pelopor tumbuhnya inovasi-inovasi untuk membangun tempat kita tinggal karena kita sebagai

penerus generasi dan juga perubahan jaman. Oleh karenanya masa depan bangsa juga bergantung pada sikap bagaimana generasi muda yang ada agar dapat berkontribusi bahu membahu dalam membangun Indonesia yang lebih maju.

3.7 Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di masa Pandemi Covid-19

Oleh : Masykurrotin Ni'mah

Bertepatan pada tanggal 22 Februari 2021, kami selaku mahasiswa UMSIDA semester 6 melakukan sebuah kegiatan yang mana itu wajib dilakukan oleh mahasiswa yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Untuk mata kuliah KKN tahun ini Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagi dalam 2 kategori, yakni KKN kerja dan KKN non kerja. Mengenai definisi KKN sendiri adalah sebuah bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa.

Pelaksanaan KKN tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, yang mana tahun sebelumnya mahasiswa UMSIDA disebar di berbagai daerah-daerah yang jauh dari rumah mahasiswa tersebut. Pada tahun ini, KKN dilaksanakan berdasarkan desa sendiri, yang mana mahasiswa UMSIDA dikelompokkan seperti system zonasi (yang dekat dengan desa tersebut). Dan saya mendapatkan di daerah saya sendiri yaitu Candinegoro.

Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung selama kurang lebih satu bulan. Di samping kegiatan sebelum melaksanakan KKN, kami selaku mahasiswa dibekali berbagai materi terlebih dahulu yang dibimbing oleh panitia pelaksana KKN. Tujuan diadakannya pembekalan tersebut adalah supaya pada saat kegiatan KKN berlangsung dapat berjalan dengan lancar dan dapat mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi masing-masing desa tersebut. Pada pelaksanaan pemberian materi tersebut mahasiswa dan panitia KKN tidak dapat bertemu langsung atau bertatap muka dikarenakan kondisi saat ini yang

masih adanya virus covid-19 yang mana kita peserta KKN harus menerapkan protokol kesehatan (selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak).

Di Desa Candinegoro terdapat 5 dusun, yakni Dusun Candi, Dusun Gondang, Dusun Dermo, Dusun Dermo dan Dusun Goro, yang sekarang dipimpin oleh Lurah yang bernama Hadi Purnomo SH. Balai desa Candinegoro terdapat di dusun Candi. KKN Candinegoro terdapat 19 anak dan banyak yang berdomisili di Candinegoro tersebut.

Di masa pandemi ini kami kelompok KKN Candinegoro mengadakan penjagaan di balai desa setiap hari senin-jum'at. Penjagaan tersebut adalah membantu perangkat desa dalam melayani masyarakat Candinegoro. Penjagaannya di bagi menjadi 3-4 anak perharinya. Tidak lupa juga kami harus tetap mengingat dengan protocol kesehatan, yaitu mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak. Kita juga membantu pelayanan desa dengan menjaga kalau ada tamu dan tamu tersebut harus lapor.

Hari per hari pun berlalu, selain kami menjaga di setiap hari senin-jum'at, pada setiap hari sabtu kami selalu melakukan evaluasi mingguan untuk mengulas kembali apa yang harus kami perbaiki di minggu kemarin. Selain itu, kami juga menjalankan program kerja kita secara bersama-sama. KKN kami memiliki 3 program kerja. Selain program kerja yang wajib kami selesaikan, kami juga memiliki acara dengan anak panti asuhan Muhammadiyah Candinegoro dan kami juga memiliki acara sosialisasi dengan perangkat desa, anak panti, DPL, dan ketua panti asuhan. Sosialisasi tersebut bernama Eco Enzym yaitu dari sisa-sisa makanan atau sayuran yang dapat dibuat untuk Handsanitizer, Sabun Cuci Piring dan lain lain. Selain sosialisasi kita juga melakukan senam pagi bersama UNESA dan senam dengan para lansia. Akan

tetapi senam dengan para lansia sudah di jadwalkan yaitu hari senin dan jum'at. Tempat pelaksanaan senam di rumah Pak Modin jam 09.00. Melaksanakan senam pun kita tetap melakukan protokol kesehatan.

Dengan melaksanakan KKN ini kita jadi mengetahui lebih luas Desa Candinegoro. Yang sebelumnya kita tidak tahu tentang ada beberapa dusun sekarang jadi mengerti di Desa Candinegoro ada 5 dusun. Waktu pelaksanaan KKN saya ditunjuk sebagai Sekertaris 2 yang mana harus membantu Sekertaris 1 (Co), yang mana saya sama sekali tidak pernah menjabat sekertaris sebelumnya. Kami merasa senang melakukan kegiatan KKN ini secara bersama akan tetapi tetap memperhatikan protocol kesehatan. Kami juga merasa senang dengan membantu dan mempermudah pelayanan di desa atau balai desa.

Dengan adanya KKN ini saya merasa nyaman dan lega bertemu dengan teman-teman yang sefrekuensi. Saya juga bisa meninggalkan zona nyaman yang sebelumnya sama sekali tidak pernah saya tinggalkan. Banyak sekali pengalaman yang saya dapat dari KKN ini, yaitu teman yang baik, senam dengan para lansia, melakukan sosialisasi dengan anak Panti Asuhan Muhammadiyah Candinegoro dan melaksanakan kerja bakti bersama tim KKN dan perangkat desa.

Pengalaman ini akan saya ingat selalu dan saya akan mengingat teman-teman KKN saya yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain dan sekarang seperti saudara sendiri. Meskipun KKN ini menyedihkan menurut saya karena adanya virus Covid-19, tetapi saya bersyukur bertemu dengan teman-teman yang baik seperti mereka.

Dan harapan saya dalam beberapa kegiatan dan program yang kami laksanakan di desa Candinegoro bermanfaat untuk perangkat desa, masyarakat, terlebih juga kami selaku yang memiliki program tersebut. Meskipun kami

melaksanakan kegiatan KKN ini masih adanya virus yang sangat membahayakan kami berharap program kerja kami berjalan lancar tanpa ada hambatan apapun. Dan jika kami sebagai anggota KKN akan menjalin persaudaraan dengan perangkat desa Candinegoro.

Saran dan kesan saya adalah kami selaku Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dapat saling menjaga silaturahmi yang baik dengan perangkat desa Candinegoro maupun masyarakat Candinegoro. Dan kami juga berharap bermanfaat membantu perangkat desa di Candinegoro ini.

TIDAK AKAN TERLUPAKAN KKN DI DESA CANDINEGORO, WONOAYU SIDOARJO.

3.8 KKN Sistem Zonasi

Oleh : Muhammad Ardhiansyah

KKN adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pada masa pandemic kegiatan ini tetap dilaksanakan, meskipun pemilihan kelompok diatur dengan sistem zona. Pada tanggal 22 februari 2021 semua mahasiswa semester 6 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo wajib mengikuti kegiatan KKN dimana kegiatan ini dibagi menjadi 3 kategori, yaitu KKN non kerja, KKN Kerja, dan KKN Mandiri. KKN Mandiri sendiri ialah sebuah kegiatan yang dibentuk oleh Universitas untuk mahasiswa khususnya yang berada diluar daerah Kab Sidoarjo. Dan salah satu kegiatan KKN Mandiri yaitu menjadi relawan gugus Covid 19 di daerahnya masing-masing.

Kegiatan KKN ini diadakan didesa Candi Negoro yang dimana jarak antara rumah kita dan tempat KKN sangatlah dekat. Karena KKN non kerja ini

diatur dengan sistem zona. Jarak rata-rata yang ditempuh oleh kita sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) di Desa Candinegoro kurang lebih 1 km dari rumah masing-masing mahasiswa. Kuliah kerja nyata pencerahan (KKN-P) yang berada di Desa Candinegoro ini juga memperkecil pengeluaran atau biaya hidup setiap mahasiswa, karena biaya operasional yang sangat lah kecil dan untuk makan biasa makan dirumahnya masing-masing.

Desa Candinegoro adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, dan merukana desa tangguh Covid 19. Di desa Candi Negoro juga terdapat sebuah situs peninggalah jaman dahulu, yaitu situs Candi Dermo yang terletak di dusun Candi lor. Candi Dermo ini juga baru diresmikan dan banyak pembenahan yang dilakukan. Candi dermo juga berpotensi unggul sebagai pariwisata di kecamatan wonoayu. Sebagai mahasiswa yang melakukan kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P di desa Candi negoro, kami membantu melestarikan situs peninggalan kerajaan mojopahit Candi Dermo dengan cara mempublikasikan ke masyarakat melalui wab site dan sosial media.

Kegiatan pertama kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P Desa Candinegoro yaitu melakukan silaturahmi dengan pihak panti asuhan Al-Insan. Kami juga memberikan edukasi kepada mereka tentang protokol kesehatan yang berjalan saat ini. Dan kami juga membagikan masker dan handsenitezer kepada anak-anak panti asuhan

Kami mengajak anak-anak panti asuhan Al-Insan untuk mengikuti kegiatan have fun yang diadakan di balai desa Candinegoro pada tanggal 3 maret 2021 pukul 08-00 sampai selesai. Kegiatan-kegiatan tersebut meliputi senam pagi, lomba balap estafet kelereng, tebak kata, tebak surat-surat pendek al-

quran. Setelah kegiatan selesai mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga memberikan santunan kepada anak-anak Panti Asuhan Al-Ihsan.

Pada tanggal 10 maret anggota kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P desa candi negoro mengadakan kegiatan ECO Enzim yang di hadiri oleh bapak Hadi Purnomo selaku lurah desa Candinegoro, bapak Kardi selaku sekertaris Desa Candinegoro, dan ibu syamsyuduha syahrini selaku dosen pembimbing dan moderator acara. Anggota kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga mengundang pihak Panti Asuhan Al-Ihsan beserta bapak Anas selaku ketua panti asuhan Al-Ihsan. Kegiatan ini bertujuan untuk lebih mengenal manfaat dari sampah organik yang dikombinasikan dengan cairan Molase atau sering kita sebut tetes tebu. Setelah sampah organik dikombinasikan dengan tetes tebu dan di fermentasikan selama 3 bulan, banah yang sudah difermentasikan tersebut menjadi cairan ECO Enzim yang banyak manfaatnya. Diakhir acara kami selaku mahasiswa kuliah kerja nyata poencerahan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo membagikan larutan cairan ECO Enzim kepada seluruh anak-anak panti asuhan Al-Insan dan seluruh perangkat Desa Candinegoro.

Kegiatan anggota kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P desa Candinegoro selanjutnya adalah memperbaiki taman yang ada di halaman balidesa Candi negoro, karena taman tersebut membutuhkan perbaikan yang salah satunya iyalah mengecat bagian sisi luar tembok taman dengan warna hijau dan kuning, selesai kegiatan mengecat taman desa Candinegoro kami menanam rumput gajah mini sebagai landasan tanah yang tandus. Dan kami juga menanam berbagai tanaman hias dan bunga sebagi sentuhan akhir menghias taman desa Candinegoro agar lebih baik dari sebelumnya.

Program anggota kuliah kerja nyata pencerahan KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Desa Candinegoro selanjutnya adalah memperbaiki dan memberikan lampu sorot pada situs peninggalan kerajaan Mojopahit Candi Dermo. Lampu yang di pasang sebanyak 4 buah dan menggunakan jenis lampu LED 50watt. Agar energi yang dibutuhkan lebih kecil dan menghemat penggunaan energi listrik. Kegiatan ini termasuk saya sebagai penanggung jawab. Selain itu kelompok 30 KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo juga mengajukan proposal kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Sidoarjo untuk pembuatan jembatan atau akses menuju langsung ke situs peninggalan Candi Dermo, agar lebih mudah untuk para tamu wisatawan yang berkunjung. Tak hanya itu kami juga mengajukan proposal untuk pembebasan lahan perairan desa Candi Negero kepada dinas perairan Kabupaten Sidoarjo.

3.9 KKN DI TENGAH PANDEMI

Oleh: Jovanka Roy Hastian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat (PPM), KKN wajib diikuti oleh mahasiswa program strata 1 (S1). Bagi mahasiswa, KKN bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner, dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan dan memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan

masalah pembangunan secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Umsida) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa yang mulai dilaksanakan tanggal 22 februari 2021. Program kkn dilaksanakan ketika libur semester ganjil dan genap ini biasanya KKN berlangsung di daerah luar sidoarjo, karena dengan adanya masa pandemi ini kkn hanya dilakukan berdasarkan domisili mahasiswa, lama waktu kegiatan kkn kurang lebih 1 bulan yang dilaksanakan di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Pada awal dilaksanakannya program ini, banyak mahasiswa memiliki tanggapan yang berbeda ketika harus menjalani program KKN karena di tengah pandemi. Walaupun di awal banyak yang tidak menyukai program KKN, tetapi masih ada mahasiswa yang justru menantikan program ini, semua yang terfikirkan tentang ruwetnya KKN berubah ketika menjalani program tersebut. Pengalaman yang di dapat di desa ternyata menyenangkan dan jauh seperti yang dibayangkan sebelumnya. Karena di dalam kelompok KKN ini membaaur dengan prodi yang lainnya menjadi satu kelompok untuk menyelesaikan tugas KKN yang setiap hari bertemu dan bercengkrama. Dan itu membuat kami menjadi lebih akrab, yang semulanya belum mengenal satu sama lain meskipun dari satu daerah dan satu Universitas tetapi dengan adanya KKN ini membuat kami menjadi akrab dan lebih mengenal lagi.

Desa Candinegoro merupakan desa yang terdapat situs peninggalan sejarah majapahit yang berupah Candi yaitu Candi Dermo. Candi dermo yang dulunya sempat terbengkalai namun sekarang tidaklah sama dengan yang dulu karena pada tahun 2014-2020 mengalami pemugaran dari Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jawa Timur. Candi dermo merupakan candi yang bercorak hindu yang dibangun dibawah kepemimpinan Adipati terung. Dengan

adanya situs Candi Dermo menjadikan Desa Candinegoro berbeda dengan desa-desa lainnya di Kecamatan Wonoayu. Selain Candi Dermo Desa Candinegoro juga terkenal dengan UMKM yaitu kue Semprong khas Desa Candinegoro.

Oleh karena itu dengan adanya situs Candi Dermo yang menarik, kami kelompok 30 KKN-P Umsida menjadikan Candi Dermo sebagai salah satu Program Kerja yang akan kami angkat eksistensinya. Karena untuk kaum milenial saat ini banyak yang tidak tahu bahkan tidak peduli dengan situs peninggalan ini. Untuk meningkatkan eksistensi dan kelestarian Candi Dermo kami melakukan kerja sama dengan Filosofi Sidoarjo yang merupakan komunitas penggiat budaya yang ada di Sidoarjo. Karena untuk mengenalkan situs peninggalan bersejarah ini perlu peran serta media sosial untuk mengenalkan kepada kaum milenial saat ini, supaya lebih banyak yang mengerti betapa pentingnya untuk menjaga dan melestarikannya. Selain itu dengan terangkatnya Candi Dermo diharapkan dapat membantu menguntungkan warga sekitar dan juga membantu meningkatkan UMKM yang ada di desa Candinegoro.

Program kerja yang dijalankan adalah penerapan Sistem Pelayanan Sidoarjo (SIPRAJA), pembuatan profil desa, dan juga peningkatan eksistensi cagar budaya Candi Dermo. Selain program kerja yang dijalankan ada beberapa kegiatan yang dapat menunjang minat masyarakat candinegoro untuk mengelolah sampah organik menjadi sesuatu yang bermanfaat seperti kegiatan Eco Enzyme. Serta perbaikan taman mini yang ada di halaman balai desa dan penambahan lampu sorot LED yang ada di halaman Candi Dermo.

3.10 Pengalaman KKN ditengah Pandemi

Oleh : M. Bagas Batangharis

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertepatan pada tanggal 22 Februari 2021. KKN yang diadakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kali ini mengangkat

tema “Membangun Masyarakat Mandiri Melalui Pengabdian Berbasis Sosiokultural dan Teknologi”, pelaksanaan KKN ini kurang lebih satu bulan lamanya. Dalam KKN kali ini, saya terploting dalam kelompok 30 yang bertempat di Desa Candinegoro. Candinegoro adalah sebuah desa di wilayah wonoayu kabupaten sidoarjo provinsi jawa timur. Memiliki 5 dusun yaitu Sonocandi, Candi, Goro, Negorodermo, dan Gondang. Desa Candinegoro dipimpin kepala desa yaitu Bapak Hadi Purnomo, S.H., dimana beliau baru saja dilantik.

Pembagian kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kali ini sesuai dengan domisili mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan untuk menghindari dan meminimalisir klaster-klaster covid-19 yang baru. Seminggu sebelum dilaksanakannya KKN, kami yang termasuk dalam kelompok 30 melakukan rapat pertama untuk pembahasan program kerja yang akan kita jalan laksanakan selama KKN berlangsung. Dalam rapat kami menetapkan beberapa program kerja salah satunya “Memperkenalkan dan Mengembangkan Cagar Budaya Candinegoro”.

Kegiatan KKN bermula pada minggu pertama dengan acara pembukaan KKN yang diselenggarakan di balai Desa Candinegoro dengan para pemerintah desa yang ada. Sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik atas kedatangan kami sebagai mahasiswa yang KKN di Desa Candinegoro. Kami memperkenalkan diri dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan yang kami adakan selama KKN. Pembukaan berjalan dengan lancar hingga acara selesai. Dalam kelompok 30 ini saya ditugaskan sebagai divisi dekdok dimana tugasnya siap sedia dalam pengambilan foto maupun video karena nantinya foto dan video tersebut sebagai tanda bukti kegiatan kita selama KKN. Selain itu saya juga bertanggung jawab atas media sosial KKN yakni instagram dan youtube. Pada KKN kali ini saya ditugaskan membantu

pelayanan Desa Candinegoro setiap hari rabu bersama teman saya Afdlolul dan Sania. Jadi selama hari rabu kami diharuskan datang lebih awal ke balai desa candinegoro dan membantu pelayanan pada hari tersebut

Di minggu kedua, kegiatan KKN yakni senam sehat dan lomba-lomba dengan mitra yakni panti asuhan al-insan yang berada tepat di depan balai desa candinegoro. Dalam kegiatan di minggu kedua ini berjalan dengan lancar dan tidak ada masalah. Pada minggu kedua ini kami juga mulai membenahi taman balai desa.

Di setiap malam sabtu kami mahasiswa KKN mengadakan rapat sebagai evaluasi dari kegiatan-kegiatan yang telah kami laksanakan. Saya dan Rindi ditunjuk sebagai PIC atau penanggung jawab acara pengambilan video yang bekerjasama dengan FILOSOFI SIDOARJO. Kegiatan pengambilan video ini termasuk dalam program kerja kami yakni inginya untuk “Memperkenalkan dan mengembangkan cagar budaya candinegoro” yang utama, serta kami mahasiswa KKN juga ingin memperkenalkan potensi yang ada di desa candinegoro, termasuk umkm yang ada. Cagar budaya yang dimaksud yakni Candi Dermo yang berada di Desa Candinegoro sendiri, lebih tepatnya di Dusun Candi. Pada kegiatan pengambilan video ini, kami memerlukan 2 orang untuk menjadi model sekaligus pewawancara, karena dalam konsep pengambilan video ini akan ada sesi wawancara, dan yang menjadi model yaitu Defi dan Galih.

Di minggu ketiga kami mengadakan acara seminar & pelatihan “Eco Enzyme”. Eco Enzyme merupakan cairan yang terbuat dari limbah organik seperti kulit buah & sayur sayuran segar dan dicampur dengan tetes tebu. Cairan Eco Enzyme ini sangat berguna bagi kegiatan kita sehari-hari contohnya digunakan untuk sabun, hand sanitizer, dan la sebagainya. Dalam acara seminar ini diisi oleh pemateri ibu DPL kami sendiri yaitu Ibu *Dr. Syamsudduha Syahririni, ST. MT.* , Acara ini sendiri di ikuti oleh pemerintah desa dan seluruh

anak-anak panti asuhan al-insan. Seluruh peserta sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat menarik. Setelah seminar dan pelatihan selesai, para peserta diberi botol cairan “Eco Enzyme” yang sudah jadi. Dalam acara ini bertujuan agar masyarakat dapat memanfaatkan limbah organik yang ada dan tidak membuangnya, karena tidak semua sampah tidak bermanfaat, seperti halnya sampah organik sayur-sayuran dan kulit buah-buahan yang dapat diolah menjadi cairan eco enzyme. Acara Eco Enzyme kali ini berjalan lancar dengan semestinya.

Pada minggu keempat kami membantu kegiatan pelantikan PKK yang diadakan di Balai Desa Candiengoro. Mulai dari membantu menata kursi & meja, mengatur sound dan lain sebagainya. Di seluruh kegiatan kami tetap menjalankan taat protokol kesehatan. Acara pelantikan berjalan dengan lancar. Lalu di hari jumat minggu keempat kami mengikuti kegiatan senam yang diadakan pemerintah desa yang dipimpin oleh seorang instruktur. Tidak hanya itu, setelah senam kami langsung mengikuti kegiatan kerja bakti membersihkan ilalang-ilalang yang sudah tinggi di samping-samping jalan raya. Lalu tidak lupa kami juga merawat taman balai desa yang ada.

Di sela itu, dalam minggu kedua hingga minggu keempat saya, rindi, dan rekan filosofi mulai mengambil video. Pengambilan video dimulai dari situs candi dermo, umkm kue semprong, mewawancarai pak lurah, pak carik, hingga wawancara kepala disporapar sidoarjo.

Setelah seluruh proker berjalan lancar dan seluruh kegiatan KKN selama kurang lebih satu bulan berakhir. Saya berterima kasih kepada pemerintah desa candinegoro karena telah memberikan banyak pengalaman yang baik, serta rekan FILOSOFI SIDOARJO yang mau menjadi media partner selama KKN ini berlangsung. Yang nantinya pengalaman tersebut dapat menjadi bekal untuk kedepan dalam hal bersosialisasi di masyarakat nanti.

3.11 Hari - Hari KKN di Desa Candinegoro

Oleh : Dafit Setiawan Jaya

Pada kesempatan ini saya mau berbagi pengalaman KKN saya dan menceritakan bagaimana kkn saya berjalan selama kurang lebih satu bulan terakhir ini .

KKN pencerahan tahun 2021 ini sangat berbeda dari KKN tahun sebelumnya karena kita sedang menghadapi bencana virus Corona yang masih ada disekitar kita, dari sini kita harus fokus dan memikirkan bagaimana cara kita melawan bencana covid-19 agar bencana ini cepat berakhir.

Dari sini KKN pencerahan kelompok 30 desa candinegoro memikirkan cara agar kita bisa melawan dan menghapus bencana covid-19 ini, di hari pertama kali kita terjun KKN-P Kelompok 30 kita berdiskusi dengan kepala desa mengenai bagaimana keadaan di Desa Candinegoro pada saat itu dan mencari solusi bersama-sama untuk menghadapi bencana ini bersama.

Dalam pembahasan rapat KKN-P Kelompok 30 sepakat untuk membantu pelayanan di bale desa candinegoro yang akan di gilir setiap harinya. Saya berkesempatan piket pelayanan pada hari selasa piket pelayanan di mulai pukul 08:00 sampai 12:00.dan sorenya dilanjut dengan menyirami taman di depan balai Desa Candinegoro dengan air yang ditambah dengan cairan ecoenzim.

Kita juga membantu pengurus panti yang membina di panti asuhan al-inshan dalam pembelajaran anak anak panti kita juga membantu memberi semangat anak anak panti agar mereka giat belajar dan memperingati anak anak agar selalu memakai masker, kita juga memberikan anak anak santunan. setelah itu kita mengajak anak anak panti mengadakan acara have fun di balai desa dan juga mengajak mereka di acara ecoenzim agar mereka mengetahui manfaat dari daur ulang sampah organik agar bisa di manfaatkan lagi bersemangat lagi.

Pada kegiatan selanjutnya kita melakukan kegiatan Eco Enzym , kita mengundang ibu syahririni selaku kordinator acara, Pak hadi purnomo selaku kepala desa candinegoro, bapak sukardi selaku sekdes Desa Candinegoro, dan beberapa perangkat desa lainnya. Kita juga mengundang bapak anas selaku ketua atau pemilik panti asuhan al-insan dan anak anak panti asuhan.

Eco enzym merupakan cairan tetes tebu yang di fermentasi dan dicampur dengan sampah organik seperti kulit jeruk, kulit nanas, dll. Eco Enzym bisa berfungsi sebagai hand sanitizer, pupuk tanaman, dan pembersih luka. Tujuan acara kami mengadakan eco enzym ini, untuk lebih mengenalkan kepada masyarakat desa candinegoro khususnya anak- anak panti asuhan manfaat dari eco enzym. Di akhir acara kami memberikan produk eco enzym yang sudah siap pakai.

Dalam program kegiatan KKN pencerahan di Candinegoro 2021 Desekian banyak program yang dijalankan saya mendapatkan program membuat website tentang profil desa candinegoro. di sini saya mendapatkan pengalaman dapat membuat website sesuai dengan prodi saya. Pembuatan website dimulai dengan mengumpulkan file – file yang nantinya akan di tampilkan di website profil desa candinegoro. Di hari kedua dilakukanlah pemilihan template website yang sesuai dengan website profil desa candinegoro. Di hari ketiga dimulailah pembuatan website dengan mengedit tampilan beranda,tentang kami, geografi, kontak, persyaratan agar sesuai dengan yang diinginkan perangkat desa candinegoro.

Teman teman KKN Juga membantu merawat taman yang berada di depan balai desa candinegoro dengan menanam rumput dan bunga. Hari pertama teman – teman KKN-P Kelompok 30 bergotong royong mencangkul tanah dan mencat pingiran taman balai Desa Candinegoro. Dan dihari kedua dimulailah penanaman bunga dan rumput- rumput yang ada di taman balai desa. Setiap jam 15:00 teman teman KKN-P Kelompok 30 bergotong royong untuk menyirami

tanaman dengan air yang di tambahkan cairan ekoenzim di dalamnya agar tanaman tumbuh dengan subur dan sehat.

Di pagi hari yang indah dan cerah ini pada tanggal 19 Maret 2021 teman teman KKN-P Kelompok 30 melakukan senam pagi dengan perangkat desa candinegoro yang dipimpin oleh pemandu senam. Semua terlihat menikmati senam pagi dengan perasaan sangat senang dan semangat. Selesai senam Teman teman kkn istirahat sejenak dan mendapatkan cemilan berupa ubi – ubian dan semangka. Sehabis istirahat kegiatan dilanjut dengan melakukan kerja bakti membersihkan rumput dipinggir jalan, kita dibantu oleh perangkat desa candinegoro dan teman teman KKN dari Universitas negri surabaya, kami merasa sangat terbantu. Sebelum itu, kami melakukan senam kesehatan pagi bersama-sama.

Pada hari jum'at juga diadakan senam lansia yang di selenggarakan di depot rumah bapak mudin desa candinegoro.teman teman KKN-P Kelompok 30 & Anak KKN UNESA juga ikut serta dalam acara senam lansia tersebut. Senam berlangsung dengan santai tapi semua terlihat senang dan bugar. Setelah senam teman teman KKN-P Kelompok 30 di berikan nasi bungkus. Dan sorenya dilanjut dengan penyiraman taman dengan eco enzyme agar lebih cepat tumbuh besar sehat.

Pada kegiatan yang lainnya, para anggota kkn pencerahan kelompok 30 juga menjalankan program Candi Dermo untuk mempromosikan sebagai tujuan lokasi wisata budaya sejarah peninggalan kerajaan majapahit. Para anggota kkn pencerahan melakukan persiapan pada candi dermo untuk diperbaiki sebelum diajukan kepada bupati sidoarjo dan dinas pariwisata. Para anggota kkn pencerahan melakukan pemasangan lampu untuk candi dermo di setiap halaman candi, lampu yang dibutuhkan sebanyak 4 lampu sorot LED yang berkapasitas 50 watt di setiap lampunya. Anggota kkn pencerahan juga menyiapkan proposal atau dokumen untuk membangun jembatan atau jalan

akses menuju Candi Dermo agar lebih dimudahkan bagi pengunjung yang akan datang.

Demikian laporan essay tentang pengalaman pribadi saya pada saat kkn. Saya juga bahagia dapat bertemu teman-teman baru dan mendapatkan pengalaman yang baru dan bermanfaat bagi saya. Sekian yang dapat saya ceritakan apabila ada salah kata atau perbuatan penulis yang kurang berkenan di hati pembaca, saya ucapkan permintaan maaf yang sebesar-besarnya. Sekian saya ucapkan Terima kasih.

3.12 KKN 2021

Oleh : Afdlolul Putra MJ

Pada kesempatan ini saya mau berbagi pengalaman KKN saya dan menceritakan bagaimana kkn saya berjalan selama kurang lebih satu bulan ini terakhir ini .

KKN pencerahan tahun 2021 ini sangat berbeda dari KKN tahun sebelumnya karena kita sedang menghadapi bencana virus Corona yang masih ada disekitar kita, dari sini kita harus fokus dan memikirkan bagaimana cara kita melawan bencana covid-19 agar bencana ini cepat berakhir.

Dari sini KKN pencerahan kelompok 30 desa Candinegoro memikirkan cara agar kita bisa melawan dan menghapus bencana covid-19 ini, di hari pertama kali kita terjun KKN kita berdiskusi dengan kepala desa mengenai bagaimana keadaan di desa Candinegoro pada saat itu dan mencari solusi bersama-sama untuk menghadapi bencana ini bersama. Kita merasa kesulitan untuk menemui pemerintahan Desa Candinegoro dikarenakan sibuknya pemerintahan desa didalam wabah covid-19.

Dari hasil diskusi dengan kepala desa candinegoro kita mendapatkan sebuah rencana kedepannya untuk memperingati masyarakat Desa Candinegoro bahayanya virus corona ini dengan cara bersosialisasi dengan masyarakat desa candinegoro dan menyuruh masyarakat Desa Candinegoro untuk tetap memakai

masker saat keluar rumah dan cuci tangan sebelum masuk rumah menjaga jarak dengan orang lain.

Pada kegiatan KKN Pencerahan di Desa Candinegoro tahun 2021, Kami melakukan piket di setiap harinya secara bergantian 3 sampai 4 orang anggota KKN di balai Desa Candinegoro untuk membantu pelayanan. Di pelayanan kami melakukan pencatatan sipil seperti pengurusan pembuatan KTP. Kita juga membantu anak-anak dari panti asuhan Al-Insan. Kita mengenalkan pada mereka betapa berbahayanya covid-19 dan membagikan masker pada mereka dan memberikan mereka santunan. Kita juga mengajak mereka untuk have fun seperti mengadakan event lomba tebak surat, balap kelereng, tebak kata, dll. Diakhir acara kita memberikan hadiah kepada pemenang lomba dan juga memberikan anak anak panti asuhan santunan.

Pada kegiatan selanjutnya kita melakukan kegiatan Eco Enzym , kita mengundang ibu syahririni selaku kordinator acara, Pak Hadi Purnomo selaku kepala desa candinegoro, bapak sukardi selaku sekdes Desa Candinegoro, dan beberapa perangkat desa lainnya. Kita juga mengundang bapak anas selaku ketua atau pemilik panti asuhan Al-Insan dan anak anak panti asuhan.

Eco enzym merupakan cairan tetes tebu yang di fermentasi dan dicampur dengan sampah organik seperti kulit jeruk, kulit nanas, dll. Eco Enzym bisa berfungsi sebagai hand sanitizer, pupuk tanaman, dan pembersih luka. Tujuan acara kami mengadakan eco enzym ini, untuk lebih mengenalkan kepada masyarakat desa candinegoro khususnya anak- anak panti asuhan manfaat dari eco enzym. Di akhir acara kami memberikan produk eco enzym yang sudah siap pakai.

Dari sekian banyak program yang kami jalankan, saya mendapatkan program reparasi taman balai desa candinegoro atau sebagai penanggung jawab reparasi taman balai desa candinegoro. Awalnya saya kebingungan lalu saya bertanya pada saudara saya yang pandai dibidang seni untuk mengetahui

membuat taman yang bagus dan baik. Dan alhamdulillah pada akhirnya program taman dapat selesai dengan baik.

Kegiatan berikutnya anggota kuliah kerja nyata pencerahan kelompok 30 desa candinegoro membuat proposal untuk mengajukan situs Candi Dermo peninggalan kerajaan majapahit objek wisata budaya pada dinas wisata, agar situs Candi Dermo dapat lebih dikenal masyarakat khususnya masyarakat sidoarjo dan sekitarnya. Kami juga mengajukan proposal kepada Bupati Sidoarjo untuk pembuatan jembatan atau jalan akses menuju Candi Dermo agar lebih mudah untuk menemukan Candi Dermo.

Selanjutnya, kita melakukan pembenahan terhadap halaman Candi Dermo yang berada di Dusun Candi. Kita memasang lampu disetiap sudut halaman Candi Dermo karena disaat malam hari, candi dermo tidak terlihat sama sekali. Kita mendapatkan apresiasi dari masyarakat sekitar dan perangkat desa candinegoro. Pemasangan lampu di halaman candi dermo ini bertujuan agar pengunjung agar lebih nyaman dan bisa menikmati objek peninggalan kerajaan majapahit tersebut.

Kita juga melakukan kegiatan senam pagi kesehatan dengan masyarakat lansia Candinegoro yang dilaksanakan di halaman rumah bapak mudin Candinegoro. Setelah itu, kami melakukan kerja bakti membersihkan pinggir jalan utama Desa Candinegoro. Kami di bantu teman teman anggota kkn dari UMSIDA dan perangkat Sesa Candinegoro. Kami membawa peralatan seperti sabit dan cangkul.

Pada kegiatan yang lainnya, para anggota kkn pencerahan kelompok 30 juga menjalankan program candi ndermo untuk mempromosikan sebagai tujuan lokasi wisata budaya sejarah peninggalan kerajaan majapahit. Para anggota kkn pencerahan melakukan persiapan pada Candi Dermo untuk diperbaiki sebelum diajukan kepada bupati sidoarjo dan dinas pariwisata. Para anggota kkn pencerahan melakukan pemsangan lampu untuk candi dermo di

setiap halaman candi, lampu yang dibutuhkan sebanyak 4 lampu sorot LED yang berkapasitas 50 watt di setiap lampunya. Anggota kkn pencerahan juga menyiapkan proposal atau dokumen untuk membangun jembatan atau jalan akses menuju candi dermo agar lebih dimudahkan bagi pengunjung yang akan datang.

Ini bisa menjadi pengalaman terbaik saya dalam setaun terkahir karena sudah banyak membantu masyarakat candinegoro, dengan kkn ini saya juga berharap masyarakat Candinegoro tetap mematuhi protocol kesahatan sampai wabah covid-19 ini berakhir dan masyarakat Sidoarjo menjadi lebih baik lagi. Kami anggota kuliah kerja nyata pencerahan kelompok 30 UMSIDA sangat senang bisa membantu masyarakat Desa Candinegoro dalam beberapa kegiatan atau program yang kami jalankan

3.13 39 Hari Yang Berharga

Oleh: Alfaiqoh Liddiniyah

Menjadi orang yang sulit bergaul membuat saya khawatir. Saya khawatir bahwa nantinya merasa tidak nyaman dengan teman-teman kelompok KKN. Namun, KKN Pencerahan kali ini membuat saya merasa lega karena lokasi KKN berada sesuai domisili masing-masing. Saya bertemu kembali dengan beberapa teman sekolah saya saat SMP dan SMA, dan terdapat juga teman satu jurusan. Lokasi KKN saya berada di Desa Candinegoro, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Tugas pertama merupakan sesuatu yang menegangkan bagi saya, karena selama ini sama sekali belum pernah berkecimpung di masyarakat. Tugas pertama dan merupakan salah satu program kerja kelompok KKN saya yaitu membantu pelayanan desa yang dilakukan oleh 4 anggota setiap harinya. Setelah terjun langsung dalam pelayanan, kekhawatiran saya perlahan mulai hilang. Respon hangat yang diberikan oleh para perangkat desa membuat saya merasa nyaman berada di pelayanan. Ini merupakan hal baru bagi seorang yang introvert

seperti saya. Tempat tinggal yang mayoritas berdekatan membuat saya, teman-teman, dan para perangkat desa lebih mudah untuk berbincang-bincang.

Pada pekan kedua, saya mendapatkan tanggung jawab yang bahkan belum pernah saya lakukan sebelumnya, yaitu sebagai Divisi Acara. Terasa menegangkan ketika pertama kali terjun dalam suatu acara yang dimana saya sebagai penanggungjawab acara tersebut. Acara pertama yaitu senam dan *fun games* bersama anak-anak Panti Asuhan Muhammadiyah Al-Insan. *Fun Games* yang diadakan yaitu tebak kata, tebak surah dalam Al-Qur'an, estafet kelereng, dan mencari pasangan. Saya dan teman-teman KKN mendakan *games* tersebut untuk melatih kerja sama antara anak-anak panti, kecepatan, dan menguji kemampuan terkait hafalan-hafalan surah mereka. Perasaan tegang mulai menghilang dan berubah menjadi lebih bersemangat ketika melihat anak-anak panti mengikuti jalannya acara dengan semangat dan bahagia. Bahkan seorang yang tidak percaya diri bisa berubah menjadi percaya diri. Yang sebelumnya bahkan tidak pernah berbicara didepan umum, saat ini mampu menginstruksikan tata cara suatu permainan didepan orang-orang yang hadir dalam acara tersebut.

Acara kedua yaitu pelatihan Eco Enzyme dan merupakan acara yang formal karena dihadiri tokoh penting di Desa Candinegoro. Eco Enzyme adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti kulit buah dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu), dan juga air. Produk eco-enzyme merupakan produk yang ramah lingkungan, mudah digunakan dan mudah dibuat. Manfaat Eco Enzyme sangat banyak sekali, seperti sebagai sabun mencuci baju dan piring, pupuk tanaman, handsanitizer, hingga membersihkan sayur dan buah.

Membuat kegiatan pelatihan seperti ini merupakan hal yang baru bagi saya. Proses yang dilalui untuk sampai pada acara ini cukup lama dan melelahkan bagi saya. Saya beserta tim KKN harus berkecimpung dengan limbah kulit buah dan sayur. Hingga pergi ke Surabaya untuk melihat proses eco enzyme untuk bahan acara pelatihan karena sebagai pemilik acara tentu harus memahami terlebih dahulu eco enzyme bagaimana.

Dan satu lagi kegiatan yang membuat saya mencoba hal baru adalah senam bersama para perangkat desa dan kerja bakti di sepanjang Jalan Kemas. Senam bukan merupakan hal yang benar-benar baru, namun perasaan yang muncul saat itu merupakan hal yang tidak pernah dirasakan saat mengikuti

senam. Seorang yang pemalu bahkan bisa bersemangat mengikuti senam tanpa ada perasaan malu sedikitpun, dan bahkan berada di barisan depan. Dan kegiatan kerja bakti merupakan hal yang sangat baru bagi saya. Seorang yang tidak pernah terjun dalam membersihkan rumput dan sebagainya mau dan mampu untuk melakukan hal tersebut. Saya bahkan menggunakan sabit yang sebelumnya tidak pernah saya gunakan. Meski tangan mulai terasa gatal, namun semangat saya membuat rasa gatal tersebut mulai menghilang. Saya tetap mengikuti kegiatan tersebut walaupun terik matahari saat itu sangat menyengat.

Saya dan teman-teman KKN juga mengikuti senam lansia yang diadakan di rumah Pak Modin bersama dengan ibu-ibu lansia. Ibu-ibu lansia menyambut dengan sangat ramah dan hangat, saya dan teman-teman ditawari minuman hingga diberikan makanan. Saya tidak menyangka bahwa berada di masyarakat langsung akan semenarik ini.

Juga terdapat hal baru yang saya lakukan yaitu membuat artikel mengenai kegiatan KKN. Pembuatan artikel tersebut saya lakukan bersama dengan salah satu anggota KKN. Saya sebelumnya merupakan seorang yang malas dalam menulis akhirnya mampu untuk membuat artikel yang bisa bermanfaat. terdapat dua artikel yang telah saya dan teman saya buat, yaitu tentang ecoenzyme dan eksistensi Candi Dermo.

Dengan adanya kegiatan KKN ini, memberikan saya pelajaran berharga yang sebelumnya tidak pernah saya dapatkan. KKN kali ini membuat saya berani untuk keluar dari zona nyaman yang sebelumnya tidak pernah saya tinggalkan. Banyak sekali hal-hal baru yang telah dilakukan seperti yang telah saya ceritakan sebelumnya hingga tanpa sadar membuat saya perlahan-lahan mulai berubah. Membaur dengan masyarakat juga merupakan hal yang menyenangkan.

3.14 Pengabdian dikala pandemi

Oleh : Arum Fibriani

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah sekitar. Secara sederhana, KKN salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini

sudah dipelajari serta sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu diperguruan tinggi ke masyarakat di tempat tinggal.

Pada tanggal 22 Februari 2021 dalam pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) ini, pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo menempatkan mahasiswanya sesuai domisili terdekat karena adanya pandemi covid-19. Saya termasuk dalam anggota 30 yang berlokasi di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu, dengan jumlah anggota kelompok berjumlah 19 orang dengan jumlah laki-laki 7 orang dan perempuan 12 orang. .

Desa Candinegoro memiliki situs peninggalan sejarah yaitu Candi Dermo. Candi Dermo adalah peninggalan sejarah dari Kerajaan Majapahit yang dijadikan wisata terutama para siswa yang ingin melakukan observasi dan juga kalangan umum yang ingin berekreasi atau hanya melihat-lihat saja. Setiap pengunjung yang datang harus tetap menjaga kebersihan lingkungan candi, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan tidak mencoret-coret atau merusak bangunan candi. Desa Candinegoro memiliki 5 Dusun yaitu: Dusun Sono, Dusun Candi, Dusun Dermo, Dusun Gondang, Dusun Negro.

Saya senang mendapatkan lokasi kegiatan KKN di Desa Candinegoro karena jarak antara Desaku dengan Desa Candinegoro cukup dekat kurang lebih 1 km. Hari pertama kami disambut baik oleh perangkat desa dan juga banyak masyarakat sekitar. Setelah hari pertama berlalu, pada hari kedua kami sekelompok mempersiapkan untuk menyelesaikan program kerja dan membagi divisi. Untuk program kerja yang kita ambil yang pertama yaitu pembuatan website Candinegoro, membantu pelayanan desa dengan mengaplikasikan website SIPRAJA, pembuatan Eco Enzyme, mempromosikan umkm lokal lokal Candinegoro yaitu kue semprong. Dan untuk program kami yang terakhir yaitu bekerja sama dengan Filosofi Sidoarjo dengan mengangkat eksistensi cagar budaya di Desa Candinegoro yaitu Candi Dermo.

Dari semua program kerja yang kami ambil saya mendapatkan tugas untuk membantu pelayanan desa dengan menggunakan aplikasi SIPRAJA. Pertama yang saya lakukan yaitu dengan menjelaskan apa itu SIPRAJA dan cara penggunaannya. SIPRAJA adalah sebuah aplikasi yang dibuat oleh Pemkab Sidoarjo untuk mempermudah penduduk dalam mengurus surat-surat, seperti Surat Ijin Usaha, Surat Kelahiran, Surat Kematian, Surat Ijin Keramaian, Surat Pengajuan KTP, KK, SKCK, dll. Sistem ini menjadi standar pelayanan publik di lingkup wilayah Kabupaten Sidoarjo, mulai dari tingkat desa s/d tingkat Kecamatan. Dalam Rancangan Undang Undang Pelayanan publik memaknai

bahwa pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh poenyelenggara pelayanan publik.

Minggu pertama kami melaksanakan pembukaan KKN serta penyampaian kerja kepada bapak dan ibu pemdes di Balai Desa Candinegoro, selanjutnya kami melakukan pemasangan banner panel data posko kampung tangguh bersama pemdes dan bhabinkamtibmas, tidak hanya itu kami juga bincang-bincang dengan pemdes terkait pelayanan Desa Candinegoro saat in. Pihak pemdes memberitahukan kepada kami bahwa pelayanan Desa Candinegoro ini belum menggunakan aplikasi SIPRAJA dan banyak masyarakat yang belum mengetahui dan cara penggunaannya, sangat disyangkan ketika aplikasi ini belum digunakan secara maksimal padahal aplikasi ini sangat berguna untuk memudahkan warga ketika meminta surat permohonan. Setelah kami berbincang dengan pihak Pemdes kami melakukan kunjungan ke Panti Asyhan Muhammadiyah Al-Insan, kunjungan ke cagar budaya yang ada di Desa Candinegoro yakni Candi Dermo,

Minggu kedua kelompok kami melakukan kegiatan senam dan game bersama anak-anak panti asuhan Al-Insan, sehari sebelumnya kami mengunjungi pihak panti asuhan dengan meminta izin bahawa kami dari kelompok kkn ingin mengadakan senam pagi dan game yang melibatkan semua anak panti. Minggu ketiga, kami mengadakan sosialisai tentang cara pembuatan Eco Enzyme dan manfaatnya yang dikuti oleh seluruh perangkat desa, masyarakat sekitar, pengurus panti ashan Al-Insan beserta anak-anak panti.

Pada minggu keempat kami mengadakan acara senam pagi bersama teman-teman dan perangkat Desa Candinegoro, selanjutnya kami melakukan kegiatan kerja bakti dan perawatan taman Balai Desa bukan hanya itu saja kami juga ada kegiatan pemasangan lampu sorot di situs budaya Candi Dermo.

Di minggu kelima kami mengikuti acara senam lansia yang diadakan oleh ibu-ibu Desa Candinegoro setelah kami mengikuti kegiatan tersebut kami membersihkan lokasi tempat dimana acara itu berlangsung. Minggu keenam atau minggu terakhir kami mulai sibuk dengan mempersiapkan acara perpisahan di Balai Desa Candinegoro.

Sebulan lebih kegiatan KKN telah kami lalui dan waktu yang ditetapkan dari kampus akan segera berakhir, kami sangat bersyukur karena di desa ini kami belajar banyak hal serta di desa ini semua warganya sangatlah ramah, baik

dari perangkat desa, orang tua hingga anak kecil yang ada di desa ini. Selama kami menjalankan proker-proker yang ada serta diajarkan banyak hal yang belum dan bahkan mungkin tidak akan kami dapatkan jika kami tidak melakukan KKN.

Kuucapkan terimakasih untuk Desa Candinegoro yang bersedia memberikan tempat dan waktu untuk kami. Harapan kami dalam beberapa kegiatan program kerja yang kami laksanakan dapat bermanfaat untuk Desa Candinegoro, dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami kemudian hari. Serta kami sebagai generasi muda harus lebih peka terhadap perubahan teknologi terutama dalam pemaksimalan efektivitas system pelayanan public.

3.15 Pengalaman Dengan Desa Candinegoro

Oleh : Alfiani Udis'tia

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral. Bagi mahasiswa, KKN bertujuan untuk memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner. dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan , mempercepat serta mempersiapkan kader-kader pembangunan dan memperoleh dan mentransformasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan dari dan kepada warga masyarakat dalam memecahkan masalah pembangunan secara pragmatis melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral.

Pendidikan merupakan bentuk salah satu usaha dalam membangun kemampuan dan kepribadian anak menjadi lebih baik. Dalam masa Pandemi Covid-19 ini, pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar dilakukan secara daring. Kondisi yang terjadi saat ini mengharuskan masyarakat mulai terbiasa melaksanakan beberapa hal secara daring. Berbagai usaha ditempuh orang tua agar anaknya tetap dapat belajar dengan baik. Pembelajaran Jarak Jauh membutuhkan adanya kolaborasi yang bagus antara guru dan orang tua. Guru dan orang tua menghadapi tantangan berat terkait proses transfer ilmu dan penguatan karakter yang saat ini dilakukan melalui perantara daring. Agar kegiatan tersebut berjalan dengan baik dan maksimal maka KKN Umsida hadir diantaranya dengan tujuan untuk membantu para siswa dalam kegiatan belajar yang merupakan salah satu program kerja KKN PGSD Umsida 2021. Tidak dapat dipungkiri lagi dari proses pembelajaran daring yang dilakukan selama ini banyak anak-anak yang kesulitan beradaptasi dengan sistem dan proses ilmu yang didapatkan siswa tidak maksimal hal ini karena dari sejumlah siswa yang ada, tidak banyak yang mudah dan langsung paham begitu saja tentang materi yang diberikan guru mata pelajaran.

Kuliah kerja nyata - Pencerahan (KKN-P) universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan dari tanggal 22 Februari tahun 2021 sampai dengan 1 April tahun 2021. Kegiatan KKN-P ini wajib dilaksanakan bagi mahasiswa semester 6 universitas Muhammadiyah Sidoarjo karena termasuk masuk sks dengan sks paling tinggi yaitu 3 sks jadi mahasiswa wajib mengikuti kegiatan KKN-P tersebut. Panitia KKN-P universitas Muhammadiyah Sidoarjo telah membagi KKN ini menjadi 2 yaitu KKN nonkerja dan KKN kerja. Yang saya pilih KKN-P nonkerja karena menambah pengalaman baru untuk terjun ke masyarakat langsung dan dimasa pandemi covid-19 sekarang ini menjadi tantangan karena tidak boleh berinteraksi langsung dengan masyarakat atau

tidak bisa mengadakan perkumpulan yang mengundang banyak masyarakat. Dan buat saya kebetulan saya juga kerja jadi harus pintar membagi waktu .

Saya menjadi KKN-P kelompok 30 desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo yang tempat desa nya bersebelahan dengan desa saya tinggal, hanya berjarak 1 desa dari desa Candinegoro jadi tidak jauh karena ini juga masih pandemi covid-19 . setelah disiapkan sedemikian rupa oleh pihak universitas agar bisa melaksanakan KKN-P di masa pandemi covid-19 yang sesuai protokol kesehatan. Desa candinegoro ini ada 5 dusun yaitu dusun Dermo , dusun sono , dusun Gondang , dusun Candi, dan dusun Goro . Ada peninggalan sejarah Mojopahit berupa candi yang tepatnya di Dusun Candi . Kawasan nya di tengah pemukiman bahkan tidak ada lahan parkir untuk masyarakat yang ingin mengunjungi Candi Dermo. Tetapi halaman nya sangatlah bersih karena ada yang merawat Candi Dermo.

Saya jadi banyak pengalaman baru yang di dapatkan mengikuti kegiatan KKN-P di desa candinegoro. Dapat teman baru di lingkungan yang baru juga, lebih dekat dengan masyarakat meskipun tidak harus tatap muka atau ketemu karena ada pandemi covid-19. Kesan saya di KKN-P Desa Candinegoro ini, saya mendapatkan pengalaman baru dan teman-teman baru yang pada awalnya tidak saling mengenal dari berbagai prodi. Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT, yang pada akhirnya KKN-P yang saya jalani selama 1 bulan ini telah selesai. Tapi berat rasanya jika harus berpisah, karena pada dasarnya ada pertemuan pasti ada perpisahan. Saya juga bersyukur karena kegiatan program kerja yang telah saya jalani dan teman-teman saya dengan cukup baik. Selama menjalankan KKN-P di Desa Candinegoro ini saya mendapatkan banyak hal-hal baru yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Dari sini saya juga belajar banyak hal seperti belajar memahami orang lain dan menghargai orang lain dari kegiatan proker seperti membantu pelayanan, membuatkan website

profil desa candinegoro, dan belajar dalam menyesuaikan diri dengan kondisi disini. Saya juga berterimakasih kepada warga Desa Candinegoro yang telah membantu dan memberikan kami kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan KKN selama 1 bulan ini.

3.16 Teman-teman KKN-P CANDINEGORO Mempelajari Eco Enzyme Bersama Adik – Adik Panti Asuhan AL-INSAN

Oleh : Siti Al Falah Sania

Kuliah kerja nyata pembelajaran pemberdayaan masyarakat merupakan suatu kegiatan instrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan berkerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. tahun ini KKN-P kelompok 30 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH di selenggarakan kurang lebih 40 hari yang berlokasi di Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.

Disini kami terdiri dari 19 orang kami memulai KKN dari tanggal 22 Februari sampai tanggal 1 april mendatang, pada hari senin kami memulai pembukaan KKN-P di balai Desa Candinegoro yang dihadiri oleh bapak sekdes beserta dengan perangkat desa yang lain yang kebetulan bapak kepala desa yang baru belum resmi dilantik disana kami menjelaskan mengenai dan program kerja kami selama kurang lebih 40 hari dan alhamdulillah bapak sekdes menyambutnya dengan sangat baik dan memberikan kami fasilitas ruangan aula sebagai tempat berkumpul kami untuk membahas program kerja kami.

Di Desa Candinegoro ada Panti Asuhan Al-Insan yang menjadi salah satu program kerja kami, panti asuhan tersebut dipimpin oleh Bapak Anas, pada minggu ke 2 kami mengajak para adik-adik panti asuhan untuk melakukan fun game yang diawali dengan senam pagi terlebih dahulu lalu di lanjutkan pada

acara inti yaitu lomba acara berjalan sangat lancar dan di adik-adik panti asuhan al-insan sangat antusias terhadap fun game yang kami adakan, pada minggu berikutnya kami mengadakan acara lagi yaitu seminar ecco enzim yang di hadiri adik-adik panti juga bersama perangkat desa beserta dpl kami yaitu ibu syahririni sekaligus menjadi pemateri ecco enzim.

Apa itu ecco enzim ? gagasan proyek untuk mengolah enzim dari sampah organik yang biasanya kita buang kedalam tong sampah sebagai pembersih organik, jadi eco enzyme adalah hasil dari fermentasi limbah dapur organik seperti ampas dan sayuran, gula (gula coklat, gula merah atau gula tebu) dan air. Manfaat eco enzyme salah satu pembersih enzim ini 100% natural dan bebas dari bahan kimia, mudah terurai dan lembut di tangan dan lingkungan cairan ini juga penolak serangga alami yang membuat semut, serangga dll menjauh. Saking alaminya setelah digunakan untuk pel, cairan ini juga bisa dipakai untuk menyiram tanaman.

Di Desa Candinegoro terdapat situs peninggalan sejarah majapahit yaitu Candi Dermo yang menjadi icon dari desa. Kini Candi Dermo telah terjangkau oleh dinas pariwisata dan juga memperoleh anggaran untuk pengolahannya selain itu, pemerintah kabupaten sidoarjo telah menunjuk seorang pegawai negeri sipil (PNS) untuk menjadi juru kunci situs Candi Dermo yang juga bertempat tinggal didekat area situs Candi Dermo. Meskipun telah disentuh oleh dinas pariwisata keberadaan situs candi dermo masih kurang dikenal atau diketahui atau dikenal oleh masyarakat umum bahkan masyarakat kecamatan wonoayu sendiri ada beberapa yang belum mengetahui.

Maka dari itu sebagai mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah sidoarjo tahun 2021 ingin memberikan sentuhan dan inovasi agar situs tersebut dapat lebih dikenal dan juga diketahui oleh masyarakat luas khususnya

Kabupaten Sidoarjo. Langkah yang kita lakukan adalah membuat video pendek dengan tema edukasi budaya yang nantinya kita akan berkerjasama dengan media partner di Sidoarjo agar bisa meningkatkan eksistensi situs tersebut dan juga melakukan aktifitas penambahan aksesoris berupa lampu sorot disekitar situs supaya lebih menarik para masyarakat untuk berkunjung pada malam hari. Hal ini dapat membantu meningkatkan keadaan ekonomi-sosial masyarakat desa karena juga dalam rangka melakukan branding ikon kota. Dan alhamdulillah semua proker kita mengenai situs Candi Dermo telah terlaksanakan dengan sangat baik dan mendapat antusias dari warga setempat.

3.17 Memaknai Pengabdian di Desa Candinegoro

Oleh : Mifta Aulia Ramadhani

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) pada dasarnya adalah program KKN tematik yang dikembangkan untuk cakupan yang lebih luas dan mendukung program Universitas dalam memperkuat image UMSIDA di masyarakat. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) bukan sekedar program mahasiswa yang langsung turun ke lapangan untuk mempelajari apa yang ada di masyarakat, akan tetapi kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) lebih dari itu. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) dituntut untuk menghasilkan inovasi atau perubahan yang bisa menjadikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam kondisi bangsa Indonesia yang sedang menghadapi pandemi covid 19 mengubah seluruh tatanan kehidupan manusia baik ekonomi, budaya, khususnya Pendidikan. Sejak diterapkannya lockdown oleh pemerintah pembelajaran dilakukan secara jarak jauh dengan menggunakan media komunikasi. Kuliah kerja nyata pencerahan kali ini dilaksanakan secara online oleh Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan.

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melepas 1469 mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) 2021 UMSIDA yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo, khususnya di Desa Candinegoro. Candinegoro merupakan desa yang berada di Kecamatan wonoayu, Kabupaten Sidoarjo yang menjadi salah satu tempat untuk melakukan kegiatan KKN-P. Kisah ini dimulai dari detik pertama, Ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama. Pertemuan pertama membahas kepengurusan dalam KKN-P yang dilakukan di Candinegoro. Minggu pertama memulai untuk Menyusun program kerja Desa Candinegoro, dengan melakukan Kerjasama antar pemerintahan desa, program kerja apa yang belum terlaksana di Desa Candinegoro ini.

Hari Senin Mahasiswa KKN-P melakukan pembukaan yang dilakukan di balai Desa Candinegoro yang dihadiri oleh pemerintah Desa dengan menaati protokol Kesehatan dengan selalu memakai masker, terlebih berinteraksi dengan orang lain. Pemerintah Desa menyambut dengan baik mahasiswa KKN-P UMSIDA untuk melaksanakan kegiatan KKN di Desa Candinegoro. Program kerja yang utama yakni membantu pelayanan di Balai Desa Candinegoro. Setiap harinya perwakilan 3-4 orang dari kelompok KKN-P 30 membantu pelayanan di balai Desa. Tidak hanya itu, pemerintah Desa juga menyiapkan fasilitas tempat untuk tempat berdiskusi dan menyediakan wifi untuk digunakan kapan saja oleh mahasiswa KKN-P. tidak sampai disitu mahasiswa KKN-P juga melakukan kunjungan di panti asuhan Muhammadiyah Al-Insan Desa Candinegoro yang berada tepat di dapan balai desa Cadinegoro untuk meminta izin kepada pihak panti untuk mengajak anak-anak dari panti asuhan melakukan senam pagi dan dilanjutkan dengan permainan.

Mahasiswa KKN-P juga membantu setiap acara yang dilaksanakan di balai desa, seperti membantu pelaksanaan acara pelantikan dan serah terima

jabatan Tim penggerak PKK Desa Candinegoro yang dilantik oleh Ketua PKK Kecamatan Wonoayu, kegiatan pelantikan berjalan dengan lancar. Selain membantu di Desa. Mahasiswa KKN-P juga melakukan kegiatan pelatihan Eco Enzyme. Eco Enzyme merupakan cairan multifungsi yang terbuat dari hasil fermentasi molase, sisa kulit buah dan sayuran segar dan juga air. Eco Enzyme mempunyai sejuta manfaat. Diantaranya yaitu sebagai Hand sanitaizer, pupuk organik, mencuci piring, mencuci pakaian, mencuci rambut, dan berkumur. Kegiatan pelatihan Eco enzyme ini diikuti oleh pemerintah desa candinegoro dan anak-anak dari panti asuhan Muhammadiyah Al-Insan. Kegiatan pelatihan ini di dampingi oleh Dosen pembimbing lapangan (DPL) Dr. Syamsudduha Syahririni. S.T., M.T yang juga sebagai pemateri pada pelatihan eco enzyme.

Jum'at 19 Maret 2021 Mahasiswa KKN-P 30 Umsida melakukan senam pagi bersama dengan pemerintah Desa Candinegoro, kegiatan senam pagi dilakukan mulai pukul 7 pagi yang mendatangkan instruktur senam dari luar. Setelah kegiatan senam kurang lebih 1 jam selesai, pemerinah desa beserta mahasiswa KKN-P 30 melakukan kerja bakti di sepanjang jalan Desa Candinegoro, tujuan dilakukannya kerja bakti ini untuk menjaga kebersihan Desa Candinegoro,

Selasa, 23 Maret 2021 Mahasiswa KKN-P 30 mengikuti senam lansia diadakan di rumah Bapak Mudin Candinegoro yang dihadiri oleh Ibu PKK, Senam lansia dimulai pukul 09.00 yang dilakukan kurang lebih 1 jam, setelah senam selesai, mahasiswa Bersama dengan Ibu PKK dan lansia makan Bersama dan foto Bersama, kegiatan senam ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisiknya, disamping itu senam lansia memiliki dampak positif bagi orang yang usiannya berkelanjutan. Harapan saya dalam KKN-P ini agar setiap kegiatan yang kita lakukan di Desa Candiegoro bermanfaat bagi setiap masyarakatnya.

3.18 Warna-Warni Pengabdian di Desa Candinegoro

Oleh : Defi Noviatul Sari

Pada kesempatan kali ini saya ingin berbagi cerita tentang pengalaman Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih satu bulan. Desa Candinegoro Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo merupakan desa yang cukup strategis. Desa ini terpilih menjadi tempat pelaksanaannya KKN Pencerahan Kelompok 30 karena desa candinegoro mempunyai banyak potensi unggul dan ikon desa terunik yaitu Candi Dermo. Selain itu, desa ini banyak menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Candi Dermo yang konon katanya juga memiliki sejarah yang sangat unik hingga membuat para pengunjung ingin menggali lebih dalam akan sejarah unik yang dimiliki Candi Dermo tersebut. Disamping itu, desa candinegoro ini juga merupakan tempat tinggal beberapa anggota KKN Kelompok 30.

Awal mula Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pencerahan di desa candinegoro saya bertemu banyak sekali relasi atau teman baru yang berbeda jurusan. Rasa senang dan gembira yang saya rasakan karena dapat bertukar ilmu dan pengalaman dengan mereka yang berbeda jurusan. Tetapi sebelumnya kami saling acuh tak saling mengenal. Selanjutnya, selama seminggu mengenal ternyata kami satu pemikiran satu frekuensi yang sudah seperti keluarga sendiri meskipun masih dikatakan jangka pendek dalam pengenalan dan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung saya dengan semua anggota KKN bukanlah dari jurusan yang sama, tetapi dari awal hingga akhir pelaksanaan tetap kompak dalam hal apapun.

Kegiatan ini diawali di minggu pertama dengan acara pembukaan KKN di desa candinegoro dengan para pemerintah desa hingga lanjut membantu pelayanan desa tersebut yang masih membutuhkan perhatian. Kemudian sesuai program kerja yang dibuat, di minggu kedua saya ikut serta untuk take video yang bertujuan untuk membranding ikon desa candinegoro yang merupakan Candi Dermo dan salah satu UMKM yang ada di desa tersebut yakni Kue Semprong dengan berkolaborasi bersama salah satu media partner yang terkenal di daerah Sidoarjo. Selain itu tidak hanya take video tetapi ada juga sesi wawancara dengan juru kunci Candi Dermo, Bapak Kepala Desa dan Bapak Sekertaris Desa. Dalam sesi wawancara dengan mereka itu merupakan pengalaman pertama kali untuk saya hingga membuat saya agak tegang.

Selanjutnya, saya dan beberapa anggota KKN juga ikut serta ke DISPORAPAR untuk take video lagi dengan Bapak Kepala DISPORAPAR yang selalu diliput dengan salah satu media partner Sidoarjo.

Kemudian, di minggu ketiga saya diberikan tanggung jawab untuk mengikuti praktek dalam sosialisasi Ecoenzym untuk membuat pupuk organik yang terbuat dari kulit buah dan sampah dapur yang diikuti oleh anak-anak panti asuhan Al-Inshan, pemerintah desa, anggota KKN Kelompok 30 hingga ibu Rini selaku DPL dengan harapan dapat bermanfaat untuk lingkungan sekitar dan lebih menyayangi bumi. Tetapi, sebelumnya saya dan beberapa anggota KKN diajak Ibu Rini selaku DPL ke Surabaya ke rumah Ibu Dayu selaku mentor Sosialisasi Ecoenzym. Disana saya dan teman-teman diajarkan untuk praktek membuat pupuk organik dan mengambil sampel Ecoenzym untuk dibagikan ke anak panti asuhan Al-Inshan dan pemerintah desa. Selain itu, tidak hanya sosialisasi Ecoenzym anak-anak panti asuhan Al-Inshan diberikan fun game yang berupa perlombaan seperti lomba tebak surah, tebak kata dan estafet kelereng. Dalam perlombaan tersebut, saya dan teman-teman KKN juga ikut serta meramaikannya agar lebih seru dan menyenangkan.

Selanjutnya, setelah pelaksanaan sosialisasi Ecoenzym di minggu keempat saya dan teman-teman merenovasi taman dengan menanam rumput di taman balai desa dan mengecat beberapa tempat bunga di sekitarnya dengan membutuhkan waktu 2 (dua) hari. Setiap harinya juga saya dan teman-teman semangat untuk menyiraminya dengan Ecoenzym agar lebih cepat tumbuh. Lalu saya dan teman-teman KKN diminta pemerintah desa untuk ikut serta dalam kerja bakti di sekitar balai desa dan jalan utama desa yang katanya di pekan hari akan ada Bpk Bupati Sidoarjo melintasi desa tersebut. Di minggu keempat ini juga ada acara serah terima jabatan Ibu-Ibu PKK, saya dan teman-teman diminta untuk mendekor acara tersebut dengan berbagai bunga hias, setelah mendekor tak lupa kami juga diminta oleh Ibu Carik selaku Ketua Ibu PPK baru untuk menghadiri acara tersebut. Esoknya, tetap di minggu keempat saya dan teman-teman diminta Unesa untuk bergabung di acaranya yakni senam bersama dengan pemerintah desa dan para instruktur. Kemudian, di minggu kelima saya dan teman-teman KKN diminta Bapak Mudin untuk mengikuti senam lansia dengan ibu-ibu lansia desa candinegoro dengan tujuan agar lebih seru, ramai dan sehat pastinya.

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya dan semua anggota KKN selalu mengadakan rapat evaluasi setiap di akhir pekan dengan acara makan-makan tetapi tetap mematuhi segala protokol kesehatan yang sudah disiapkan. Acaranya biasanya meliputi bakar-bakar ikan, makan bersama membawa dari rumah.

Setelah semua program kerja terlaksana dengan lancar, pelaksanaan KKN selama kurang lebih satu bulan berakhir. Mungkin hanya itu saja yang bisa disampaikan, meskipun banyak hal yang tidak bisa disampaikan lewat kata-kata. Namun bisa dirasa di masanya. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Candinegoro atas kerja samanya karena telah memberikan banyak pengalaman hidup yang sangat berharga, dan berbagai elemen masyarakat desa Candinegoro khususnya Bapak Juru Kunci Candi Dermo dan Bapak Anas selaku Ketua Yayasan Panti Asuhan Al-Inshan, pengalaman ini yang saya dapat akan menjadi bekal untuk kedepannya dalam hal bersosialisasi di masyarakat maupun dunia kerja. Saya sebagai penulis berharap kedepannya tidak hanya waku Kuliah Kerja Nyata (KKN) saja yang mempertemukan kita namun kebanggaan akan desa Candinegoro lah yang akan menjadi alasan untuk kita kembali.

3.19 Senandung Lagu Cinta

Oleh : Indira Maisaroh

“Biarpun jarak membentang, mata tak bisa saling memandang. Ku biarkan kata – kata berkelana. Menembus hati yang jauh. Menghapus semua air mata yang jatuh”

Mungkin banyak bingung kenapa saya mengambil judul tersebut. Saya pahami itu, saya mengambil judul tersebut karena bagi saya kata-kata tersebut dapat menggambarkan bagaimana perasaan saya ketika mengetahui bahwa di desa saya memiliki Candi yang indah tapi tidak terekspose. Ibarat kata *“saya jatuh hati pada pandangan pertama”* pertama kali melihat Candi Dermo saya jatuh hati dan takjub, dan bergumam dalam hati *“kenapa candi yang indah seperti ini tidak terekspose media atau menarik wisata?”*. Oleh sebab itu saya mengambil judul tersebut.

Jadi begini kawan – kawan, pada musim covid seperti ini kita tidak diperbolehkan untuk bergerombol atau keluar ke luar kota. Kalaupun mau keluar kota wajib melampirkan Surat Keterangan Bebas Covid – 19. Itu sebabnya, kenapa saya dan teman – teman yang lainnya melaksanakan KKN – P Desa Candinegoro. Alasannya untuk meminimalisir penyebarana Covid – 19 di desa sebelah dan lebih mengenal bagaimana Desa sendiri.

Sebenarnya apa sih yang menjadikan Desa Candinegoro tersebut dijadikan sebagai tempat KKN? Karena Desa Candinegoro sendiri memiliki *icon* yang unic yaitu situs Candi Dermo, akan tetapi candi tersebut masih kurang terupdate di dunia luar. Potensi desa Candinegoro sebagai desa wisata dapat dimaksimalkan dengan adanya pasar yang dimana para pedagang merupakan warga asli desa Candinegoro. Pembuatan profil Desa, di Desa Candinegoro tersebut Oleh sebab itu kita sebagai mahasiswa yang katanya merupakan *agent of change* (agen perubahan) dipercaya para pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan Pemerintah Desa untuk membenahi sistem yang belum maksimal seperti SIPRAJA, padahal aplikasi sipraja dapat memudahkan pengelolaan data dalam Pemerintah Desa apalagi dalam masa pandemi Covid – 19 seperti ini. Seharusnya aplikasi tersebut sangat berguna, oleh sebab itu kita lebih memaksimalkan dalam membantu penggunaan aplikasi SIPRAJA Desa Candinegoro sendiri dan memaksimalkan pelayanan sosial di Balai Desa. Ketika kita “sowan” ke Bapak Sukardi selaku sekretaris Desa Candinegoro, beliau mengatakan jika Desa Candinegoro sendiri masih belum mempunyai Profil Desa. Dengan adanya permasalahan tersebut akhirnya kita memiliki inisiatif untuk membuatkan website desa yang dimana isi dari website tersebut ialah gambaran umum dari Desa Candinegoro sekaligus kita juga mengenalkan Candi Dermo juga.

Ketika pembukaan KKN di Balai Desa Candinegoro, kita melihat situasi dan kondisi sekitar Balai Desa. Siapa tau kita dapat sedikit membantu perbaikan fasilitas Candi. Dan ternyata ketika kita melihat sekitar, kita melihat sesuatu yang sangat gersang dan tidak terawat. Ya, itu taman balai desa Candinegoro. Kita berinisiatif untuk memperbaiki dan merawat taman tersebut agar terlihat lebih segar dan sedap dipandang. Kita memperbaiki dari segi tanah, dari yang awal mula tanah yang kering kita rubah menjadi tanah yang lebih subur dan gembur agar tanaman dapat tumbuh dengan maksimal. Kemudian kita membeli beberapa tanaman kecil dan tanaman hias untuk hiasan taman agar

terlihat lebih indah dan segar. Dan tak lupa juga, kita menambahkan rumput rumput untuk menghiasi tanah agar lebih hijau dan segar. Lumayan segar, ketika kita sedang lelah bekerja dan membutuhkan pemandangan yang indah. Kita dapat keluar dan memnadang taman tersebut dan rasa suntuk pun menghilang sudah.

Nah diawal kita sedikit membahas tentang situs Candi Dermo, Sebenarnya apa sih yang kita lakukan untuk pembenahan candi? Ketika kita mau “sowan” ke Juru Kunci situs Candi Dermo, kita disasarkan oleh petunjuk jalan. Kenapa bisa gitu? Karena plakat yang menunjukkan arah ke situs Candi Dermo tidak mengarahkan langsung ke situs candi, akan tetapi membuat kita berkeliling desa. Oleh sebab itu, dengan adanya kejadian tersebut kita berinsiatif untuk melakukan pengajuan ke Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga dan juga ke Bupati Sidoarjo. Kok bisa tau? Iyah pada awalnya kita juga tidak tahu bagaimana alur untuk pengajuan, kita mencari tahu info ke sekretaris desa bagaimana alurnya. Oleh sebab itu, awal mulanya kita mengajukan proposal pengajuan dana untuk membangun jembatan ke situs Candi Dermo ke Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata. Setelah disetujui, kita melanjutkan ke Kantor Bupati untuk mengajukan dana pembangunan jembatan ke situs Candi Dermo dan *alhamdulillah* di setuju juga. Meski banyak rintangan dan halangan yang kita lalui, akan tetapi kita melakukannya dengan ikhlas dan senang. Dan *alhamdulillah*, urusan kita semua apa yang kita harapkan dimudahkan oleh Allah Subhanahu wa ta’ala.

Ketika kita melakukan kunjungan ke rumah DPL KKN kita, kita diberi pencerahan untuk melakukan pemnfaatan limbah organik yakni berupa limbah kulit sayur atau buah. Eco Enzym, kita diberi tahu untuk melakukan sosialisasi Eco Enzym yang sebelumnya kita juga telah praktek di rumah Ketua Wilayah Eco Enzym di Suarabaya. Dan kemudian kita melakukan sosialisasi bersama DPL KKN – P Desa Candinegoro sebagai pemateri dan kita mengundang ustadz – ustadzah dan juga adek – adek Panti Asuhan Muhammadiyah, perangkat Desa Candinegoro dan warga sekitar. Dan *alhamdulillah*, kita mendapat respon baik dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut.

Dihari – hari selanjutnya, kita mengadakan *out bound* bersama adek – adek Panti Asuhan Muhammadiyah di Balai Desa Candinegoro. Kita melakukan *out bound* dengan senang dan menggembirakan. Kita membuat lomba, main

kata, lomba *tahfidz*, estafet kelereng, dan senam pagi bersama bersama. Ketika mendengar mereka senyum dan ketawa, kita merasakan rasa bahagia yang tiada tara. Betapa bahagianya kita berbagi meski tak seberapa.

Pada saat kita kumpul di Aula, kita kedatangan ketua PKK. Beliau menyampaikan bahwasannya akan diadakan Kerja Bakti sekaligus senam dan kita diminta untuk membantu kegiatan tersebut. Kita siap untuk membantu kegiatan tersebut. Ketika hari kegiatan, kita melakukan kerja bakti untuk mempersiapkan desa karena akan kedatangan Bupati Sidoarjo ke Desa Candinegoro. Setelah kerja bakti kita membantu kegiatan senam. Ketika kita datang, ternyata kita fokus pada seorang wanita cantik meski banyak peluh yang menghiasi wajah cantiknya. Penasaran kan siapa wanita tua itu? Iya, dia seorang nenek yang umurnya sekitar 70 tahun yang kiranya masih bersemangat untuk melakukan senam. Betap senangnya melihat beliau senyum ketawa dan bersemangat. Meskipun begitu, tak dapat dipungkiri bahwasannya beliau begitu lelah dengan kerasnya hidupnya. Beliau menggambarkan sosok mama saya yang telah ikhlas memberikan kasih sayang dan cintanya kepada anak – anaknya, meskipun kadang sering jengkel tapi mama tak pernah memperlihatkan rasa kekesalannya dan tetap memberikan senyum yang terindah untuk anak – anaknya.

KESAN MASYARAKAT DAN MITRA TERHADAP KKN UMSIDA

4

4.1 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Memaksimalkan Aplikasi SIPRAJA di Pelayanan Publik Desa Candinegoro”

a. Kesan Kepala Desa Candinegoro

Oleh : Hadi Purnomo, S.H

“Adanya kegiatan KKN Pencerahan UMSDIA yang dilakukan di Desa Candinegoro ini sangat memberikan manfaat yang sungguh luar biasa terhadap warga kami. Dan kami sangat berterima kasih karena sudah hadir di lingkungan kami dan memberikan dampak yang positif. Para perangkat desa akhirnya dapat lebih memahami tentang Aplikasi SIPRAJA dan lebih dimaksimalkan lagi dalam penggunaan untuk meminimalisir kerumunan yang ada di Balai

Desa Candinegoro. Masyarakat kami lebih mudah jika membutuhkan sesuatu dalam urusan surat – menyurat melalui SIPRAJA. Dan saya menyampaikan permohonan maaf jika dalam kegiatan ada perkataan atau sikap masyarakat yang kurang menyenangkan karena saya yakin setiap orang pasti memiliki kesalahan. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan semoga kamu selalu diberi kesuksesan di luar sana dan



terima kasih sudah untuk memberikan dukungan moril dan bantuan kepada warga kami. Jika dalam kesempatan selanjutnya ada yang hendak melakukan kegiatan di Desa Candinegoro kami sangat terbuka dan saya akan menerima.”

b. Kesan Kaur Desa Candinegoro

Oleh : Elly

“Dengan adanya KKN Pencerahan ini selama kurang lebih 2 bulan yang di adakan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, saya pribadi sangat senang sekali karena bisa membantu proses pemaksimalan aplikasi SIPRAJA. Pada awalnya belum paham dan tau bagaaimana penggunaan



aplikasi tersebut, sekarang kita dapat lebih memahami dan lebih maksimal dalam penggunaan aplikasi SIPRAJA. Apalagi dalam kondisi seperti, dimasa pandemi seperti kita harus memaksimalkan aplikasi yang telah dibuat pemerintah ini. Sukses untuk adek – adek KKN UMSIDA 2021”

c. Kesan Masyarakat Desa Sono RT 02 RW 02

Oleh : Nadirin

Semoga tetap menjadi mahasiswa yang bertanggung jawab dan menaungi para warga tanpa memilih memilih sebagaimana halnya walaupun ada pandemi pada saat ini, dan wastafel dari mahasiswa sangatlah berguna. Walaupun banyak rintangan dan akan respon warga tidak sama sekali menghalangi Mahasiswa untuk tetap menjalankan Kuliah Kerja Nyata 2021. Warga sangatlah terbantu atas adanya Kuliah Kerja Nyata 2021 yang telah di lakukan para Mahasiswa UMSIDA.



4.2 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Pembuatan Profil Desa”

a. Kesan Kepala Desa Candinegoro

Oleh : Hadi Purnomo, S.H

“Untuk profil Desa Candinegoro, *alhamdulillah* sudah sesuai karena profil desa ini sebagai *ukhuwah* kita kedepannya dan menunjang data Desa Candinegoro lebih baik dan terarah kedepannya.”



b. Kesan Sekretaris Desa Candinegoro

Oleh : Sukardi

“Alhamdulillah, secara kinerja adek – adek sangata membantu dalam arti untuk penyebar luasan website serta icon – icon sejarah Desa Candinegoro. Dan utamanya website ini akan diakses terus – menerus dan akan tetap berguna untuk aparatur Desa Candinegoro sendiri. Terima kasih atas jerih payah kalian selama KKN di Desa Candinegoro, secara tidak langsung kalian semua telah berkontribusi dalam kinerja pemerintah desa. Karena pada zaman sekarang merupakan era digital yang mengharuskan masyarakat kita untuk lebih aktif dalam media sosial. Mungkin itu yang dapat saya sampaikan semoga kamu selalu diberi kesuksesan di luar sana”



4.3 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “Sosialisasi Eco Enzym sesuai dengan Aturan Protokol Kesehatan”

a. Kesan Pengasuh Panti Asuhan Muhammadiyah “*Al Insan*”

Oleh : Bapak Anas

“Terima kasih atas ilmu yang kalian berikan kepada kita semua terutama kepada adek – adek Panti Asuhan yang dimana mereka dapat belajar, praktek, dan memproduksi sendiri. Insy Allah anak panti akan meneruskan ilmu dari kakak – kakak KKN UMSIDA. Semangat terus anak – anank ku!!”



b. Kesan Masyarakat Desa Sono RT 01 RW 02

Oleh : Sri Setyasih

“Dengan adanya kegiatan KKN Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo ini, saya sangat merasa terbantu dengan program yang dilakukan, karena kita sebagai ibu rumah tangga dapat memanfaatkan limbah organik yakni sisa kulit buah dan sayuran sebagai handsanitizer, pupuk tanaman, dll. Semoga apa yang saya dan adek – adek dapatkan berguna nantinya. Semangat adek – adek KKN UMSIDA.”



4.4 Kesan Masyarakat Terhadap Program Kerja “*Branding Icon dan Potensi Desa Candinegoro*”

- a. Kesan Kepala Desa Candinegoro
Oleh : Hadi Purnomo, S.H
“sangat bagus, dengan adanya kegiatan tersebut semoga *Icon* Desa Candinegoro dapat memiliki eksistensi di masyarakat luar. Terima kasih kepada adek – adek sekalian yang sudah membantu kami sebagai media partner pemerintah Desa Candinegoro ke Bupati dan DISPORAPAR untuk membangun jembatan dan pagar disekitar situs Candi Dermo”



- b. Kesan Juru Kunci Situs Candi Dermo
Oleh : Hadi Iswanto
“Alhamdulillah, terima kasih telah menerangi situs Candi Dermo ketika malam hari dengan memberikan 4 lampu disetiap sudut. Situs Candi Dermo ketika malam hari lebih indah. Terima kasih juga telah mau menjadi media partner untuk pengajuan pembuatan jembatan dan pagar untuk situs Candi Dermo. Sukses untuk KKN UMSIDA”



- c. Kesan Pengunjung situs Candi Dermo
Oleh : Rafly warga Desa Jeruk Gamping
“Jujur bagus banget, aku baru tahu kalo ada candi di Desa Candinegoro ini. Kalo bukan karena teman – teman KKN UMSIDA membuat video edukasi tentang situs Candi Dermo, mungkin aku gk bakal tau. Sukses buat kalian semua. Good Job”



PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pelaksanaan program KKN di beberapa wilayah sekitar rumah mahasiswa masing-masing selama kurang lebih 2 bulan sejak diterjunkan mulai tanggal 22 Februari – 7 April 2021 merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara koordinator dan pelaksana. Dari kegiatan – kegiatan yang telah terlaksana dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Semua program dapat terlaksana dengan baik dan lancar walaupun ada beberapa kendala, namun hal tersebut dapat diatasi. Kegiatan program kelompok ini dilaksanakan pada pagi hari, siang hari serta sore hari, juga ada yang dilaksanakan di luar waktu tersebut. Dengan terlaksananya program-program tersebut diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat.
2. Keterlaksanaan program ini tidak terlepas dari adanya kerjasama antara pihak masyarakat serta adanya kerjasama antar mahasiswa yang melaksanakan KKN. Sehingga dalam pelaksanaan KKN Mahasiswa dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimilikinya.
3. Keberhasilan program-program KKN pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara mahasiswa dan masyarakat. Sisi positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar baik di masyarakat dan memperluas cakrawala pemikiran serta dapat melatih keaktifan mahasiswa dalam hidup bermasyarakat.

4. Sedangkan, bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan. Dengan adanya antusias yang baik dari masyarakat, membantu mahasiswa KKN dalam belajar bersosialisasi dengan warga masyarakat, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KKN

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di beberapa wilayah sekitar rumah mahasiswa masing-masing, yaitu:

1. Bagi Warga Masyarakat
 - a) Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
 - b) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Bagi Mahasiswa KKN
 - a. Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
 - b. Ketersiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga setempat.
 - c. Menjadikan segala hal yang dilakukan selama

5.2 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Setelah melaksanakan kegiatan KKN ini, kami memiliki beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan, baik itu kepada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, maupun kepada aparat pemerintahan Desa sebagai

sasaran subyek dari kegiatan KKN yang kami lakukan. Berikut adalah rekomendasi-rekomendasi tersebut :

1. Rekomendasi bagi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
 - a) Untuk kegiatan selanjutnya, materi-materi dalam pembekalan KKN bisa diberikan dengan lebih jelas dan mendalam, tidak hanya materi yang bersifat umum saja.
 - b) Materi yang diberikan dalam diklat sebaiknya bersifat lebih teknis, sehingga akan memudahkan penerapannya di lapangan.
 - c) Pihak UMSIDA lebih aktif berpartisipasi dalam membimbing peserta KKN ketika pelaksanaan KKN berlangsung.
2. Rekomendasi bagi Pihak Target Sasaran
 - a) Untuk pihak Desa Candinegoro, Wonoayu, Sidoarjo diharapkan untuk menjaga dan melanjutkan Profil Desa yang telah kita perbaiki dan buat. Dan lebih memaksimalkan pelayanan dengan sistem online karena untuk meminimalisir Penyebaran Covid-19.
 - b) Untuk adek – adek Panti Asuhan Muhammadiyah Al Insan Desa Candinegoro, Wonoayu. Diharapkan untuk tetap melakukan pembaharuan dalam menjaga lingkungan, dan tetap semangat dalam belajar agama agar menjadi generasi yang sholeh dan sholehah.
 - c) Untuk Bapak Iswanto selaku Penjaga Candi Dermo (Juru Kunci Candi Dermo) Desa Candinegoro, Wonoayu. Diharapkan agar menjaga fasilitas yang telah berikan sampai nanti, dan semoga dengan pengajuan dana pembuatan jembatan yang telah kita lakukan selama ini ke Bupati Sidoarjo dan DISPORAPAR segera cepat terlaksana.

Program-program kerja yang telah kami laksanakan, ada yang bersifat rintisan dan melanjutkan. Untuk program kerja yang sifatnya rintisan seperti

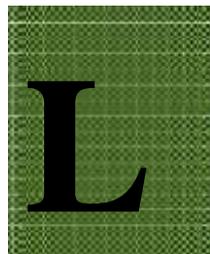
Program Pengajuan Pengadaan Jembatan untuk akses ke Candi Dermo dan Perbaikan Taman di Balai Desa maka tindak lanjutnya adalah dilakukannya program tersebut secara berkesinambungan oleh para penanggung jawab. Selain itu, kami juga telah merekomendasikan kepada aparat pemerintahan desa untuk memaksimalkan aplikasi SIPRAJA untuk meminimalisir penyebaran covid dan melanjutkan sekaligus tetap terus memperbarui website desa agar tidak tertinggal.



DAFTAR PUSTAKA

- (Depdiknas, Undang - Undang RI No. 20 Tahun 2003 "*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*", 2006)
- Fabriyan, Fandi. 2021. "*Pengertian HTML*", dlm <http://www.itkampus.com>
- JATIM, BPCB. 2019. "*Pengertian Candi*". *Balai Pelestarian Cagar Budaya*, dlm <http://www.kebudayaan.kemendikbud.go.id>
- Mamduh M. Hanafi, MBA. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi, Penerbit UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara. 2003. Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003 Tentang *Pedoman Tata Laksana Pelayanan Umum*. Jakarta.
- Nugraha, Arief. 2019. "*Menggali Potensi Desa*", dlm <http://www.cips-indonesia.org>
- PP Muhammadiyah: BPK. Buku Pedoman Ber-Muhamadiyah, 1-2
(Rahardjo, 2020)
- Prawiro, M. 2018. "*Pengertian Website*", dlm <http://www.maxmanroe.com>
- Sukardi. 2021. Sejarah dan LPPD Desa Candinegoro, dlm <http://www.candinegoro.rf.gd>
- Zero Waste Indonesia. "*What's Eco Enzym?*", dlm <http://zerowaste.id>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LOGBOOK
DAFTAR HADIR MAHASISWA

LOGBOOK KKN – P DESA CANDINEGORO

No.	Tanggal	Nama PIC	Durasi (Menit)	Deskripsi Kegiatan
1	18 Februari 2021	Rindi, Bima	90	Silaturahmi ke Kepala Desa Candinegoro
2	22 Februari 2021	Defi	300	Pembukaan secara informal dengan perangkat desa dan anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
3	23 Februari 2021	Mifta, Evy, Dini, Dafit	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
4.	24 Februari 2021	Bagas, Dafit, Sania Defi, Afdholul	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro 2 Anggota membantu memasang banner dan papan struktural desa
5.	24 Februari 2021	Maya, Evi, Imah	90	Silaturahmi ke Bapak Anas selaku Ketua di Panti Asuhan Muhammadiyah Candinegoro
6.	25 Februari 2021	Arum, Maya, Bagas, Jovan	300	2 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa

				Candinegoro dan 2 anggota shift lainnya membantu guru di TK
7.	26 Februari 2021	Arum, Defi	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
8.	27 Februari 2021	Bima	120	Evaluasi program kerja selama seminggu
9.	28 Februari 2021	Jovan	120	Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan ketika minggu depan
10.	01 Maret 2021	Evi, Dini, Indi, Mifta, Alfiani	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro dan 2 anggota lainnya ke Surabaya untuk mengajukan proposal Eco Enzym
11.	02 Maret 2021	Bima, Rindi, Jovan, Ardiansyah, Dafit	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro sekaligus membantu guru di TK dan 2 orang lainnya mengajukan proposal (sebagai mediator) ke Dinas Pariwisata dan teman teman yang lainnya memperbaiki fasilitas di balai desa (mengecat taman dan membersihkan taman)

12.	03 Maret 2021	Defi, Evi, dan Dini	180	Out bound bersama anak – anak panti (lomba tahfidz, mencari anak, main kata, dan estafet kelereng)
13.	04 Maret 2021	Galih, Bagas, dan Defi	300	Pembuatan video edukasi tentang situs Candi Dermo bersama tim Filosofi Sidoarjo
14	05 Maret 2021	Jovan, Ardi, Alfiani, Maya	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro karena di hari Jumat sangat ramai sekaligus membantu guru di TK yang sedang mengajar. Beberapa anggota lainnya mencari alat dan bahan untuk memperbaiki fasilitas di balai desa.
15.	06 Maret 2021	Rindi	120	Wakil Ketua mengadakan evaluasi mingguan untuk mengetahui apa saja keluhan atau kritik dan saran dari anggota lain selama seminggu.
16.	07 Maret 201	Bima	120	Ketua mengumpulkan seluruh anggotanya untuk mempersiapkan kegiatan yang akan dilakukan di minggu besok.

17.	08 Maret 2021	Indi, Galih, Imah, Indah, Bima, Bagas, Arum	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, 2 anggota lainnya melakukan sosialisasi aplikasi SIPRAJA ke perangkat Desa. Dan beberapa anggota lainnya membantu memberi label pada botol Eco Enzym.
18.	09 Maret 2021	Mifta, Evy, Dini, Dafit	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, dan teman kelompok lainnya membantu mempersiapkan sosialisasi Eco Enzym.
19.	10 Maret 2021	Defi, Evy, Dini	200	Teman teman melaksanakan kegiatan sosialisasi Eco Enzym bersama adek adek Panti Asuhan Al Insan Muhammadiyah dan Perangkat Desa Candinegoro dengan pemateri Dr. Syamsyudduha Syahririni, S.T., M.T. Sekaligus kita melakukan Monev bersama Ibu DPL kelompok KKN Candinegoro (Ibu Dr. Syamsyudduha Syahririni, S.T., M.T).

20.	11 Maret 2021	Defi, Evy, Dini, Mifta	200	Membuat artikel tentang Sosialisasi Eco Enzym dan diupload ke website
21.	12 Maret 2021	Afdholul, Jovan, Ardi, Maya, Alfiani	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, dan teman yang lainnya melakukan penanaman di taman balai desa Candinegoro
22	13 Maret 2021	Afdholul, Dafit, Galih, Jovan, Ardi, Bagas	420	Teman – teman melanjutkan proses penanaman rumput dan mengecat taman Balai Desa Candinegoro
23	14 Maret 2021	Bima, Galih, Bagas	120	Rapat Evaluasi kegiatan selama seminggu yang lalu
24	15 Maret 2021	Indah, Galih, Ima, Indira	300	2 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, 2 anggota lainnya melakukan sosialisasi aplikasi SIPRAJA ke perangkat Desa
25	16 Maret 2021	Mifta, Evy, Dini, Dafit,	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, dan teman teman yang membantu pembuatan lampu di Candinegoro

26	17 Maret 2021	Bagas, Dafit, Sania	300	Teman – Teman kelompok KKN Candinegoro membantu pelantikan dan serah terima jabatan PKK Desa Candinegoro dan melanjutkan pelayanan publik di Desa
27	18 Maret 2021	Bima, Defi, Rindi, Arum	300	2 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, 2 anggota lainnya ke DISPORAPAR untuk menindaklanjuti proposal pembangunan jembatan untuk Candi Dermo
28	19 Maret 2021	Jovan, Ardi, Maya, Alfiani	300	Bersama dengan seluruh perangkat Desa Candinegoro kita melaksanakan senam pagi bersama sekaligus kerja bakti
29	20 Maret 2021	Bima, Rindi, Indi	120	Rapat Evaluasi kegiatan selama seminggu yang lalu
30	21 Maret 2021	Jovan, Ardiansyah	120	Menambahkan lampu di sekitar situs Candi
31	22 Maret 2021	Indi, Galih, Indah, Imah	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro

32	23 Maret 2021	Mifta, Evy, Dini, Dafit, Indah, Indi, Mifta	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro, 3 Anggota Lainnya mebanu melaksanakan senam Lansia
33	24 Maret 2021	Bagas, Dafit, Sania	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
34	25 Maret 2021	Bima, Defi, Rindi, Arum, Indi, Bagas	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro 2 Anggota membantu pengurusan Proposal Permohonan Dana Pembangunan Jembatan situs Candi Dermo
35	26 Maret 2021	Jovan, Ardi, Maya, Alfiani, Bima, Rindi	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro 2 Anggota mengajukan proposal ke Bupati Sidoarjo dan Dinas Pariwisata, Pemuda dan Pariwisata.
36	27 Maret 2021	Bima, Indi	120	Evaluasi Mingguan
37	28 Maret 2021	Jovan	120	Kerja Bakti

38	29 Maret 2021	Indi, Galih, Indah, Imah	120	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
39	30 Maret 2021	Mifta, Evy, Dini, Dafit,	120	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro
40	31 Maret 2021	Bagas, Dafit, Sania, Indi, Bagas	300	3 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro 2 Anggota mengerjakan Luaran Buku dan Luaran Video
41	01 April 2021	Bima, Defi, Rindi, Arum,	300	4 Anggota shift kelompok bertugas membantu di pelayanan publik desa Candinegoro

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 30 CANDINEGORO

NAMA	NIM	FEBRUARI							MARET						
		22	23	24	25	26	27	28	1	2	3	4	5	6	7
Afidholul Putra M. J		[Signature]													
Alfaiqoh Liddiniyah		[Signature]													
Alfiani Udia'tia		[Signature]													
Arum Fibriani		[Signature]													
Bima Setyo Purwanto		[Signature]													
Dafti Setiawan Jaya		[Signature]													
Defi Noviatul Sari		[Signature]													
Evy Novianti		[Signature]													
Galih Bagus Setyawan		[Signature]													
Indah Yulia Prafita		[Signature]													
Indira Maisaroh		[Signature]													
Jovanka Roy Hastian		[Signature]													
Masykurotin Nikmah		[Signature]													
Maya Sholikhah		[Signature]													
Mifta Aulia Ramadhani		[Signature]													
Muhammad Ardhiansyah		[Signature]													
M. Bagas Batangharis		[Signature]													
Rindi Kartika Sari		[Signature]													
Siti alfalah sania		[Signature]													

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 30 CANDINEGORO

NAMA	NIM	MARET													
		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
Afdholul Putra M. J		[Signature]													
Alfaiqoh Liddiniyah		[Signature]													
Alfiani Udis'tia		[Signature]													
Arum Fibriani		[Signature]													
Bima Setyo Purwantoro		[Signature]													
Dafit Setiawan Jaya		[Signature]													
Defi Novianul Sari		[Signature]													
Evy Noviani		[Signature]													
Galih Bagus Setyawan		[Signature]													
Indah Yulia Prafita		[Signature]													
Indira Maisaroh		[Signature]													
Jovanka Roy Hastian		[Signature]													
Masykurrotin Nikmah		[Signature]													
Maya Sholikhah		[Signature]													
Mifta Aulia Ramadhani		[Signature]													
Muhammad Ardhiannyah		[Signature]													
M. Bagas Batangharis		[Signature]													
Rindi Kartika Sari		[Signature]													
Siti alfalah sania		[Signature]													

BIODATA PENULIS

BIODATA DPL KKN KELOMPOK 30



Dr. Syamsudduha Syahririni, ST., MT, lahir di Sidoarjo, 8 Juli 1970. Merupakan dosen Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA. Gelar S.T diperoleh dari Jurusan Teknik Elektro di UMM tahun 1995, dilanjutkan Magister Sistem Pengaturan di ITS yang sama lulus pada tahun 2008. Pada tahun 2019 melanjutkan studi Doktor di UB jurusan Program Doktor Ilmu Lingkungan. Selain aktif sebagai dosen Teknik Elektro di Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA, saya merupakan asisten ahli di UMSIDA. Saya juga aktif dalam Pimpinan Daerah Aisyiyah. Saat ini saya

tinggal di Kalitengah RT. 05 RW. 01 Tanggulangin Sidoarjo

BIODATA PEMONEV



Puspita Handayani, lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 20 Juli 1979. Merupakan dosen Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) di Prodi Manajemen UMSIDA. Gelar S.Ag diperoleh dari fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya (UINSA sekarang) lulus tahun 2001, dilanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam di almamater yang sama lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2016 menulis buku ajar AIK4 bidang Ekonomi, tahun 2017 menulis buku Ajar Kemuhammadiyah untuk Mahasiswa UMSIDA, tahun 2018 menulis buku Pendidikan

Kemuhammadiyah untuk SMP/MTS Muhammadiyah Jawa Timur, serta melakukan penelitian tentang Aisyiyah dan Ekonomi Kreatif Upaya Pemberdayaan Perempuan Melalui Bina Ekonomi Keluarga di Kecamatan Tanggulangin yang dipublikasikan pada Prosiding dan Semnas Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSIDA. Pendampingan TPQ Ar-Rahmah Ganggangpanjang dalam pengembangan media pembelajaran Inovatif. Pada tahun yang sama 2018 melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Karakter Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (PKMU) Terhadap Perilaku Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ditahun 2018 juga melakukan penelitian tentang Etos Kerja Islami Remaja Masjid AN-Nur, disambung di tahun 2019 melalui Hibah riset Internal berbasis AIK melakukan penelitian tentang Studi Etnografi model Dakwah Muhammadiyah. Dan terakhir di Tahun 2020 mendapatkan Hibah RisetMu PP Muhammadiyah tentang Penelitian Pembelajaran Daring di PTMA.

BIODATA PENDAMPING KKN KELOMPOK 30



Yoga Sugama Ali Fhatnur, Lahir di Sidoarjo, Jawa Timur pada tanggal 13 Juni 1989. Merupakan tenaga pendidik di Universitas Muhammdiyah Sidoarjo.gelar S.H diperoleh dari fakultas Hukum Universitas Muhamadiyah Surabaya (MUSurabaya) lulus tahun 2012, dilanjutkan Magister Hukum di Universitas Bhayangkara Surabaya lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2014 memulai karier di universitas

Muhammadiyah Sidoarjo di fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan, dan turut terlibat dalam beberapa penelitian di bidang hukum dan tercatat telah mengikuti beberapa seminar baik berskala nasional maupun internasional. Jabatan terakhir saya sampai saat ini Kasie di bidang Kerumahtanggaan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

BIODATA PENULIS



Bima Setyo Purwantoro memiliki nama panggilan Bima. Pria manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo 14 November 1997 dari pasangan Erwan Setyo Asmoro dan Kolipah. Bima memiliki seorang adik perempuan bernama Cindy Cintya Derameriska Asmoro. Bima adalah anak pertama dari 2 bersaudara.

Bima lahir ditengah keluarga yang senang berwirausaha, ayah dan ibu bima juga bekerja dibidang wirausaha. Adik bima aktif di taman pendidikan Al-qur'an dusun nyamplung dia sekarang menempuh pendidikan di SMAN 1 Wonoayu. Bima pernah menempuh pendidikan di SDN Wonokalang meranjak remaja dia Menempuh pendidikan di SMPN 1 Wonoayu dan SMAN AL-ISLAM Krian. Selepas menempuh pendidikan SMA bima menggapai cita-citanya untuk menjadi Abdi Negara dan mengikuti seleksi TNI-POLRI. Namun nasib berkata lain sampai akhirnya dia menempuh pendidikan sarjana pada tahun 2017 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dia mengambil jurusan Prodi Manajemen di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial (FBHIS).

Selama menempuh pendidikan sarjana dia aktif di organisasi internal dan eksternal kampus. Bima tergabung di anggota Himpunan Mahasiswa Manajemen (HIMA MJ) Periode 2017-2018, tergabung di anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (BEM FEB) Periode 2018-2019, dan menjadi ketua Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Soisal (BEM FBHIS) Periode 2019-2020. Serta bima juga tergabung dalam organisasi

eksternal kampus yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI SIDOARJO).



Untuk didesa bima aktif di Karangtaruna Desa Wonokalang dengan semangat untuk bisa bermanfaat dalam kontribusi membangun Desa Wonokalang.

BIODATA PENULIS

Afdlolul Putra Mutasi Jawa memiliki nama panggilan Afdolul/Adul. Ia lahir di Sidoarjo 28 Juni 1998 dari pasangan Syafruddin dan Murdiati. Afdolul merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, ia memiliki kakak laki laki bernama Fajar putra iqomadin. Banyak orang yang menanyakan kenapa namanya Mutasi Jawa karena saat ia ada di kandungan, rumah keluarganya berada di kepulauan mbawean. Saat ibunya hampir melahirkannya mereka pindah ke jawa. Afdolul pun diberi nama Mutasi Jawa.

Tentang dirinya, Adul tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo. Ia Bersekolah Dasar di Madrasah Ibtida'iyah Bahrul Ulum didesa candinegoro. Setelah itu ia lanjut bersekolah di SMP 2 Wonoayu, selama di SMP 2 Wonoayu ia mengambil ekstrakurikuler Taekwondo ia pun mendapat kesempatan mewakili sekolahnya untuk mengikuti kompetisi taekwondo anatr kabupaten yang dilaksanakan di Sidoarjo tetapi ia menolaknya karena ia mengikuti Taekwondo cuma iseng alasannya. Setelah lulus ia lanjut bersekolah di SMK 1 Krian dan mengambil jurusan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak). Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Afdlolul mengambil program studi FBHIS HUKUM saat ini ia berjalan semester 8 dan masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Alfiani Udis'tia memiliki nama panggilan Tia. Lahir di Sidoarjo 22 September 1999 dari pasangan Udi Efendi dan Nurul Afifah yang merupakan anak pertama. Tia mempunyai adik laki-laki bernama cenderawa sastra Udi putra . Ia menghabiskan waktu kecilnya di Karang puri kecamatan wonoayu. Ia bersekolah dasar di SDN Karangpuri 1.

Setelah lulus dari sekolah dasar, Tia melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Wonoayu, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMK. Saat memasuki SMK, Tia memilih untuk bersekolah di SMKS Antartika 2 Sidoarjo. Di SMKS Antartika 2 Sidoarjo ia mengambil jurusan Akuntansi. Kemudian ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Tia memilih untuk kuliah di universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Administrasi Publik di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Tia hidup dalam kesederhanaan lulus sekolah SMK Tia bekerja dan melanjutkan kuliah di universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil prodi S1 administrasi publik. Pagi hari berkerja malamnya kuliah yang dilakukan Tia hingga 6 semester ini untuk biaya kuliah nya.

BIODATA PENULIS



Muhammad Ardhiansyah memiliki nama panggilan Ardhi. Ia lahir di Sidoarjo 04 september 1999 dari pasangan Bapak Ishaq Mahfudi dan Ibu Masfufa. Ardhi merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara.

Tentang dirinya, Ardhi tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo tepatnya di Desa Mulyodadi. Ia Bersekolah Dasar di SDN Mulyodadi. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Wonoayu. Setelah tiga tahun dan dinyatakan lulus dari SMPN 1 Wonoayu, ia melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMA. Ia melanjutkan besekolah di salah satu SMA yang berada di wilayah Sidoarjo yakni SMA Al Islam Krian. Selama menempuh pendidikan di SMA Al Islam Krian ia pernah menjadi salah satu Atlet Tolak Peluru, mengikuti organisasi Band di SMA Al Islam Krian. Setelah lulus SMA, ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Ardhi mengambil program studi Teknik Mesin di Fakultas Sains dan Teknologi di UMSIDA. Dan saat ini Ardhi menginjak semester 6 dan masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Defi Noviatul Sari memiliki nama panggilan Defi. Ia lahir di Sidoarjo 08 Desember 2000 dari pasangan Sanaji dan Siti Marlikatin. Defi merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Tentang dirinya, Defi tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo. Ia bersekolah dasar di SD Negeri Candinegoro. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 2 Wonoayu. Dari SMP, Defi memiliki berbagai macam hobi yang disukai termasuk olahraga bersepeda, basket dan badminton. Setelah 3 (tiga) tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari SMP Negeri 2 Wonoayu, ia melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMA.

Ia melanjutkan SMA di SMA Al-Islam Krian, setelah dinyatakan lulus dari SMA tersebut. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di perguruan tinggi yang ada di Sidoarjo. Ia mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Saat ini Defi menginjak semester 6 dan masih berlanjut.

BIODATA PENULIS



Evy Novianti atau yang biasa dipanggil Evy. Perempuan berwajah bulat ini lahir di Sidoarjo pada tanggal 19 November 1999 dari pasangan Yeti Rosidah dan Endar. Evy memiliki seorang kakak laki-laki yang berbeda usia 3 tahun dengannya bernama Yugo Febri Romadhoni yang saat ini telah bekerja di Tentara Nasional Indonesia.

Kegiatan Evy di waktu luang yaitu membantu orang tua serta menonton film. Genre film yang ia suka adalah horror, misteri, dan thriller. Namun berbeda dengan genre drama atau serial, perempuan ini lebih menyukai serial bergenre horror komedi. Film yang paling ia suka adalah *Geez And Ann* dan serial yang paling ia suka adalah *Kisah Untuk Geri*.

Mengenai pendidikan, Evy Novianti pernah bersekolah di SMK Pemuda Krian. Meski sebelum berkuliah, perempuan ini pernah bekerja di PT Budi Jaya Amenities. Karena menurut saya pendidikan juga penting untuk masa depan. Untuk itu saya memutuskan untuk berkuliah dan mengambil jurusan psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Perempuan ini percaya bahwa kesuksesan tidak memandang darimana asal universitasnya.

BIODATA PENULIS



Indah Yulia Prafita memiliki nama panggilan Indah atau sering dipanggil Fita. Ia lahir di Sidoarjo, 18 April 2000 dari pasangan Supriyanto dan Lilik Indah Wati. Indah merupakan anak kedua dari dua bersaudara yang mereka miliki.

Tentang dirinya, Indah tumbuh dalam keluarga sederhana dan apa adanya. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo yaitu di desa Junwangi, kecamatan Krian. Ia bersekolah dasar di SD Negeri Junwangi 1 saat itu. Saat menginjak kelas 3 SD, sekolahnya melakukan merger dengan SD Negeri Junwangi 2 menjadi SD Negeri Junwangi hingga saat ini. Setelah lulus dari sekolah dasar, Indah melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 2 Krian. Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari SMP Negeri 2 Krian, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMA.

Saat memasuki SMA, Indah memilih untuk bersekolah di SMA AL-Islam Krian atau yang sering disebut SMA Yapalis. Di SMA AL-Islam Krian ia mengambil jurusan IPS. Selama bersekolah di SMA AL-Islam Krian, Indah aktif mengikuti ekstrakurikuler PASKIBRAKA yang sering mengikuti perlombaan antar SMA. Setelah 3 tahun berjalan, ia dinyatakan lulus dari SMA AL-Islam Krian pada tahun 2018. Kemudian ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Indah memilih untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Manajemen di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial. Ia bangga karena bisa melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang nantinya akan membawa kesuksesan jika sudah lulus. Saat ini Indah menginjak pada Semester 6 dan masih terus berlanjut untuk menempuh pendidikannya.

BIODATA PENULIS



Jovanka Roy Hastian memiliki nama panggilan Jovan. Ia lahir di Sidoarjo, 10 April 2000 dari pasangan M Abd. Hasan dan Siti Rohmah. Jovan merupakan anak Pertama dari dua bersaudara yang mereka miliki.

Tentang dirinya, Indah tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo yaitu di desa Mulyodadi, kecamatan Wonoayu. Ia bersekolah dasar di SD

Negeri Wonoayu 2 saat itu. Setelah lulus dari sekolah dasar, Jovan melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Nusantara Krian. Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari SMP Nusantara Krian, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMK.

Saat memasuki SMK, Jovan memilih untuk bersekolah di SMK Krian 1 atau yang sering disebut STM 1 Krian. Di SMK Krian 1 ia mengambil jurusan Teknik Listrik. Di jurusan ini ia tertarik dengan instalasi listrik terutama pada Programmable Logic Controllers atau yang biasa disebut PLC. Setelah 3 tahun berjalan, ia dinyatakan lulus dari SMK Krian 1 pada tahun 2018.

Kemudian ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Jovan memilih untuk kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengambil program studi Teknik Industri di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia bangga karena bisa melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang nantinya akan membawa kesuksesan jika sudah lulus. Saat ini Jovan menginjak pada Semester 6 dan masih terus berlanjut untuk menempuh pendidikannya.

BIODATA PENULIS



M. Bagas Batangharis memiliki nama panggilan Bagas. Ia lahir di Sidoarjo 17 Juli 1999 dari pasangan Eddy Supratman dan Latif Raydiyanti. Bagas merupakan anak satu-satunya yang mereka miliki.

Tentang dirinya, Bagas tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Surabaya. Ia Bersekolah Dasar di SD Negeri Karangpilang 3 Surabaya saat itu. Saat menginjak kelas 4 SD, sekolahnya melakukan merger dengan SD Negeri Karangpilang 1 Surabaya dan SD Negeri Karangpilang 5 Surabaya menjadi SD Negeri Karangpilang 1 Surabaya hingga saat ini. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 24 Surabaya. Dari SMP, Bagas mulai menyukai olahraga Badminton dan menjadikan hal tersebut hobi. Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari SMP Negeri 24 Surabaya, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMA.

Saat memasuki SMA inilah Bagas dan Orang Tua-nya pindah rumah ke Sidoarjo tepatnya di Wonoayu. Tetapi, untuk sekolah ia tetap memilih bersekolah di Surabaya. Yakni di SMA Negeri 22 Surabaya. Di SMA ia melanjutkan hobinya dengan mengikuti ekstrakurikuler Badminton. Setelah 3 tahun berjalan, ia dinyatakan lulus dari SMA Negeri 22 Surabaya.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi. Bagas mengambil program studi Manajemen di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA. Saat ini Bagas menginjak Semester 6 dan masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Indira Maisaroh. Seorang perempuan lugu yang memiliki nama panggilan Ira. Ia lahir di Sidoarjo 30 Maret 2000. Ia dilahirkan dari rahim seorang mama yang bernama Sri Setyasih dan memiliki papa bernama Nadirin. Ira merupakan anak perempuan terakhir dari 4 bersaudara. Entah kenapa mama papa nya memberikan nama semua anaknya berawalan (inda-indi). Kakak yang pertama bernama Indarto Setyadi, dia sudah berkeluarga dan memiliki 2 orang anak cantik, tampan, nan sholeh.

Sekarang ia menetap di Tuban. Kakak yang kedua bernama Indiarsari Rintiasiwati, dia sudah berkeluarga dan memiliki 2 orang anak tampan, nan sholeh. Sekarang ia menetap di Manado. Kakak yang ketiga bernama Indaditya Marsedyanto, dia masih nyaman dengan kesendiriannya dan bekerja sebagai TNI AL di Manado.

Ketika kecil ia tinggal di Taman, Sidoarjo. Ia bersekolah di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 18 Losari, kemudian berlanjut ke SDN Kletek, dan pada akhirnya ia diutus papa nya untuk melanjutkan SMP – SMA ke Pondok Pesantren Al Fattah Buduran Sidoarjo. Ketika di ponpes ia aktif mengikuti organisasi pondok yakni HISFA sebagai Koordinator Dept. Perairan dan Pelistrikan dan Ketua HISFA putri.

Dusia 18 tahun ia memutuskan untuk berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo jurusan PGSD. Ketika kuliah dia aktif sebagai organisatoris yakni, sebagai sekretaris PK IMM Al Khawarizmi (2019 – 2020) dan Ketua Umum PK IMM Al Khawarizmi (2020 – 2021), dan HIMA PGSD (2019 – 2020).

BIODATA PENULIS



Dafit Setiawan Jaya memiliki nama panggilan Sanjaya. Ia lahir di Sidoarjo 26 September 2000 dari pasangan Selamat Harianto dan Afifah Darti. Sanjaya merupakan anak pertama Dari dua bersaudara yang mereka miliki.

Tentang dirinya, Sanjaya tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo. Ia Bersekolah Dasar di SDN Junwangi 1 saat itu. Saat menginjak kelas 3 SD, sekolahnya melakukan merger dengan SDN Junwangi 2 menjadi SDN Junwangi hingga saat ini. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di MTSN Krian. Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari MTSN KRIAN, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMK.

Saat memasuki SMK. Yakni di SMK Krian 2. Di SMK Krian 2 ia mengambil jurusan Multimedia. Di jurusan ini ia mulai tertarik dengan website. Setelah 3 tahun berjalan, ia dinyatakan lulus dari SMK Krian 2.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi. Sanjaya mengambil program studi Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA. Saat ini Sanjaya menginjak Semester 6 dan masih terus berlanjut.



BIODATA PENULIS

Alfaiqoh Liddiniyah atau yang biasa dipanggil Dini. Perempuan berwajah bulat ini lahir di Sidoarjo pada tanggal 17 Juli 2000 dari pasangan Luluk Syahadah dan Sugiono. Dini memiliki seorang kakak laki-laki yang berbeda usia 6 tahun dengannya bernama Haqqi Afandi yang saat ini telah bekerja di Stasiun Gubeng.

Kegiatan Dini di waktu luang, yaitu menonton drama atau serial dan juga film. Genre film yang ia sukai adalah horror, misteri, dan thriller. Namun berbeda dengan genre drama atau serial, perempuan ini lebih menyukai serial bergenre romantis komedi. Film yang paling ia sukai adalah Pengabdian Setan dan serial yang paling ia sukai adalah Descendants Of The Sun.

Mengenai pendidikan, Alfaiqoh Liddiniyah pernah bersekolah di SMA Al-Islam Krian. Meski pernah gagal dalam jalur SNMPTN dan SBMPTN tidak menyudahi niatnya untuk tetap berkuliah meskipun di Universitas Swasta tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan jurusan Psikologi. Perempuan ini percaya bahwa kesuksesan tidak memandang darimana asal universitasnya.

BIODATA PENULIS



Masykurrotin Ni'mah memiliki nama panggilan Imah. Ia lahir di Sidoarjo 28 Februari 2000 dari pasangan Bapak Ismawan dan Ibu Siti Zulaichah. Imah merupakan anak terakhir dari 5 bersaudara.

Tentang dirinya, Imah tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo tepatnya di Desa Candinegoro. Ia Bersekolah Dasar di Madrasah Ibtidaiyah Candinegoro. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negri Krian dan sekarang sudah menjadi Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Sidoarjo. Setelah tiga tahun dan dinyatakan lulus dari MTsN krian, ia melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi yakni SMA. Ia melanjutkan besekolah di salah satu Pondok Pesantren yang berada di wilayah Sidoarjo yakni Pondok Pesantren Al-Fattah, Buduran. Selama menempuh pendidikan di Pondok Pesantren ia pernah menjadi salah satu pengurus yang bernama Hisfa (seperti Osis). Setelah 3 tahun berjalan dan dinyatakan lulus dari Pondok Pesantren Al-Fattah. Ia melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Imah mengambil program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan di UMSIDA. Dan saat ini Imah menginjak semester 6 dan masih terus berlanjut.

Di semester 1 sampai semester 4 dia menjalankan aktivitasnya selain berkuliah, Imah juga bekerja di salah satu TPQ yang ada di blurud kidul Sidoarjo. Tetapi di akhir semester 4 dia memutuskan untuk keluar dari tempat mengajarnya. Di awal semester 5 sampai sekarang dia mengajar di salah satu TPQ yang ada di Sukodono.

BIODATA PENULIS



Rindi Kartika Sari memiliki nama panggilan Rindi atau biasa dipanggil Mooi lahir di Sidoarjo pada tanggal 2 April 2000. Ia lahir dari pasangan Abdul Munif dan Likannah. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Ia memiliki saudara laki-laki bernama Krisna Dwi Darmawan yang saat ini sedang menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Atas di daerah Krian.

Rindi hidup dalam keluarga yang sederhana. Sejak kecil Ia diasuh dan tinggal di rumah Kakek Neneknya. Rindi bersekolah di SDN Candinegoro. Setelah lulus SD, ia bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Krian lalu melanjutkan sekolahnya di SMA Al-Islam Krian. Selama di SMA ia sangat suka belajar fotografi dan travelling. Karena kecintaannya pada Fotografi dan Travelling, maka ia menjadikan hal tersebut sebagai hobby. Sejak SMA, Rindi juga belajar hidup mandiri dengan berjualan untuk menambah uang saku. Saat mulai terbiasa dengan berjualan, ia sangat menekuni usaha tersebut dan sangat antusias mempelajari bisnis dan marketing. Oleh karena itu saat ini, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi jurusan Manajemen Fakultas Binis Hukum dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Tidak hanya itu, Rindi juga aktif mengikuti organisasi kampus seperti Hima Prodi Manajemen, Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas dan juga sebagai Asisten Laboratorium Manajemen di kampusnya.

BIODATA PENULIS



Galih Bagus Setyawan memiliki nama panggilan Galih. Ia lahir di Surabaya pada tanggal 1 Agustus 1999 dari pasangan Yulianto dan Sunarsih. Galih merupakan anak pertama dari dua bersaudara.

Tentang dirinya, Galih tumbuh dalam keluarga yang sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo hingga sekarang. Ia sejak kecil ikut dengan pamannya, karena hanya selisih satu tahun orang tuanya diberi anugerah seorang anak lagi.

Saat kecil Galih bersekolah di MI Bahrul Ulum Candinegoro. Setelah lulus dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di MTs Negeri Krian yang sekarang menjadi MTs Negeri 2 Sidoarjo. Sejak kecil Galih menyukai olahraga Sepak bola yang menjadikan hal tersebut hobi. Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari MTs Negeri Krian, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMA Al – Islam Krian (YAPALIS) yang bertepat di JL. Kyai Mojo No. 14 Jerukgaming, Krian.

Saat memasuki SMA Galih mulai mengikuti ekstra kurikuler Banjari dan menjadikan sebuah hobi juga baginya. Pada saat kelas 11 Galih terpilih menjadi ketua ekstra Banjari tersebut selama 1 tahun. Hingga 3 tahun berjalan, ia dinyatakan lulus dari SMA Al – Islam Krian.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di salah satu Universitas yang berada di Sidoarjo, yaitu Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Galih mengambil program studi Psikologi di Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan. Saat ini Bagus menginjak Semester 6 dan Alhamdulillah masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Siti alfalaha sania memiliki nama panggilan sania kadang juga ada yang memanggil falah. Perempuan manis berkulit sawo matang ini lahir di Sidoarjo, 28 Februari 1999 dari pasangan Jujuk Indaryadi dan Latifa yang merupakan seorang muslim berdarah Jawa. Sania memiliki seorang kakak perempuan bernama Siti Ilul Wakhidania yang berumur 25 tahun dan sudah mempunyai 2 anak dari pernikahannya

dan juga memiliki adik perempuan bernama Ina Safarah Madina yang berumur 11 tahun yang masih sekolah kelas 5 SD.

Ia tumbuh dalam keluarga yang sederhana yang sangat fanatik terhadap agama, selisih sania dengan kakaknya sangat dekat yang membuat keduanya memiliki hobi yang sama yaitu bernyanyi. Mengenai pendidikan sania ia pendidikan pertama yang ia tempuh ialah MI Nurul Islam yang ke 2 ialah MTS ASY-SYAFI'YAH waktu MTS sania juga pernah tinggal di sebuah pondok pesantren ASY-SYAFI'YAH selama 3 tahun yang berada jauh dari orang tuanya.

Dan setelah lulus MTS ia memutuskan untuk keluar dari pondok pesantren dan bersekolah SMA di SMK YPM 11 WONOAYU yang tidak jauh dari tempat tinggalnya, dan sesudah lulus SMK sania pernah berkerja selama setahun sebelum akhirnya ia melanjutkan pendidikan tinggi di fakultas BISNIS HUKUM DAN ILMU KOMUNIKASI UMSIDA.

BIODATA PENULIS



Arum Fibriani memiliki nama panggilan Arum. Ia lahir di Sidoarjo 23 Februari 2000 dari pasangan Dairin dan Sulaini. Arum memiliki seorang kakak perempuan bernama Laili Nur Wachidah. Arum Fibriani tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di Sidoarjo. Ia Bersekolah Dasar di SD Negeri Plaosan 2 Wonoayu dari Sekolah Dasar, ia melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Wonoayu. Dari SMP Arum Fibriani menyukai olahraga basket dan menjadikan hal tersebut hobi.

Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari SMP Negeri 1 Wonoayu, ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMA. Ia Bersekolah di SMA Negeri 1 Wonoayu dan mengikuti kegiatan pramuka dan setelah berjalan 3 tahun ia dinyatakan lulus dari SMA Negeri 1 Wonoayu.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi. Arum mengambil program studi Manajemen di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial UMSIDA. Saat ini Arum menginjak Semester 6 dan masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Maya Sholikhah dengan nama panggil Maya. lahir di Sidoarjo 18 september 2000 dari pasangan Abdul Rochim dan Uun Fatkhurokhmah. Anak kedua dari 5 bersaudara. tumbuh dalam keluarga sederhana. Ia menghabiskan waktu kecilnya di lingkungan Sidoarjo. Ia Bersekolah Dasar di MI Bahrul Ulum Candinegoro yang lokasi takjauh dari rumah, ia melanjutkan pendidikannya di MTsN Krian sekolah yang bernuasa islam. Mulai dari SMP mulai mengikuti beberapa ekstrakurikuler dan lomba lomba yang ada.

Setelah tiga tahun bersekolah dan dinyatakan lulus dari MTsN krian ,dan ia melanjutkan sekolah kejenjang yang lebih tinggi yakni SMA. Ia Bersekolah di SMA Al-Islam Krian di jurusan Bahasa sesuai minatnya dan mengikuti kegiatan berbahasa Arab dan setelah berjalan 3 tahun ia dinyatakan lulus dari SMA Al-Islam Krian.

Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi. Maya mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Agama Islam UMSIDA, kebetulan mengambil kuliah sore. Pagi hari ada aktivitas mengajar . Di Umsida ia memiliki banyak teman dari lulusan pondok pesantren. Saat ini Maya menginjak Semester 6 dan masih terus berlanjut.

BIODATA PENULIS



Mifta Aulia Ramadhani memiliki nama panggilan Mifta. Perempuan ini lahir di Sidoarjo 27 November 2000 dari pasangan Mokhammad Sodik dan Khusnul Zairotin. Mifta memiliki seorang adik perempuan yang sekarang duduk di kelas VIII MTs Fattah Hasyim Jombang. Ia bertempat tinggal di Desa Pagerngumbuk, Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo.

Mifta memulai pendidikannya di RA Ahmad Yani dan

berlanjut di MI Ahmad Yani. Ia menghabiskan masa remajanya di Jombang dengan bersekolah di MTsN 3 Jombang dan dilanjutkan di MAN 3 Jombang. Setelah 6 tahun menimba ilmu dan menetap di Jombang ia kembali pulang dan mencari kesibukan dengan mengajar mengaji pada sore hari. Ia melanjutkan Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Karena menurutnya dengan menjadi pendidik itu bisa melahirkan ribuan orang hebat.

Mandi Deriuo, akan tetatai Caudi tersebrit iuasili laeluna dikedial
baiiyak oi ana termasuk v at pa sek itai. Oleli sebab itu, Tina KKN

Al m<liii'z serta men in k atkan eksistensi Candi IOeriiiio a jar par a

Deriro sekal inns men jadikail l9esa U andiiieuoi o sebagai Mesa
\\ isata. Dengan demil<ian kita sebagai genei asi mud a luar his
naeirpriiyya i spin it nntul< berkontribusi bei sama irelestai i k an
Si tiis Budaya yaia ada di Sidoarj o khususHya Desa
Candine<ot o

CONTACT US

candinegoro.rf.gd 

KKN CANDINEGORO
2021 

KKN Candinegoro 

kkn<candinegoro2021@gmail.com 

ISBN 978-623-6081-92-1 (PDF)



9 786236 081921

